



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PENGARUH POSTINGAN DAKWAH AKUN
INSTAGRAM @UMMUSZA TENTANG *BIRRUL
WALIDAIN* TERHADAP PERILAKU
*FOLLOWERSNYA***

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.sos)

Oleh

**ERICA DWI WULANDARI
NIM. B91218103**

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2022

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erica Dwi Wulandari

NIM : B91218103

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Pengaruh Postingan Dakwah Akun Instagram @Ummusza Tentang Birrul Walidain Terhadap Perilaku Followers* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 10 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Erica Dwi Wulandari

B91218103

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Erica Dwi Wulandari
NIM : B91218103
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Postingan Dakwah Akun Instagram @ummusza Tentang *Birrul Walidain* Terhadap Perilaku *Followers*

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 12 Oktober 2022

Menyetujui
Pembimbing,



Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh **Erica Dwi Wulandari** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 24 Oktober 2022

Mengesahkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Tim Penguji

Penguji I



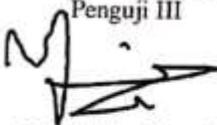
Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

Penguji II



Dr. Sokhi Huda, M.Ag
NIP. 196701282003121001

Penguji III



Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

Penguji IV



Wahyu Ilaihi, MA
NIP. 19780402200801012026

Surabaya, 24 Oktober 2022

Dekan,



Moch. Moirul Arif, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 1917110171998031001

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uin-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang beranda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ERICA DWI NULANDARI
NIM : B91218103
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi / KPI
E-mail address : wulandari@kar23@igmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Postingan Dakwah Akun Instagram Ammusza Tentang
Birru' Walidain Terhadap Perilaku Followers

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengubah-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Oktober 2022

Penulis


(ERICA D.W)
nama terang dan sudah terang

ABSTRAK

Erica Dwi Wulandari, NIM B91218103, 2022. *Pengaruh Postingan Dakwah Akun Instagram @ummusza Tentang Birrul Walidain Terhadap Perilaku Followers.*

Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh postingan tentang birrul walidain di akun Instagram @ummusza terhadap perilaku followers dan pengaruhnya. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh postingan dakwah birrul walidain di Instagram @ummusza terhadap perilaku follower dan menghitung pengaruh yang dihasilkan. Oleh karena itu, untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian survei kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data kuesioner dan teknik analisis statistik inferensial. Penelitian ini menggunakan teori SOR.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa postingan dakwah Birrul Walidain di Instagram @ummusza berpengaruh terhadap perilaku followers yang diwakili oleh nilai 0,639 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Tingkat pengaruh yang dihasilkan sebesar 40,8% yang artinya variabel y sebesar 40,8% dipengaruhi oleh variabel x dan sisanya sebesar 59,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Tingkat pengaruh yang muncul termasuk dalam kategori sedang dengan arah pengaruh positif.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Maka peneliti selanjutnya, setelah membaca dan memahami isi postingan dakwah tentang Birrul Walidain, diharapkan dapat menggunakan metode penelitian lain untuk mengetahui lebih dalam tentang akibat yang ditimbulkan dan dialami.

Kata kunci: *Pesan dakwah, Media dakwah Instagram, Akun @ummusza, Birrul Walidain, followers.*

ABSTRACT

Erica Dwi Wulandari, NIM B91218103, 2022. The influence of @ummusza's Instagram account da'wa post about Birrul Walidain on Followers ' behavior.

The research question proposed in the writing of this research is how far the implications of the post about birrul walidain (filial piety to parents) in the Instagram account @ummusza on the behaviour of its followers and how the implications are calculated. So this research aims to find out the implications of da'wah posts about birrul walidain in the Instagram account @ummusza on its follower's behaviour and calculate the resulting implications. To answer these two questions, the researcher used a quantitative survey research method coupled with questionnaire data collection techniques and inferential statistical analysis techniques. As for the theory of this research is the SOR theory.

The results of this research explain that Birrul Walidain's posts on Instagram @ummusza have implications on followers' behaviour, which is represented by a value of 0.639 with a significance of 0.00 0.05 calculation. The resulting level of influence is 40.8%, which means that the Y variable is 40.8% influenced by the X variable, and other variables affect the remaining 59.2%. The level of its influence that appears is included in the medium category with a positive direction of impact.

Due to this research being quantitative, after reading and understanding the content of the da'wah posts about Birrul Walidain, the suggestion for the next researchers is they expect to be able to use other research methods to find out more about the consequences caused and experienced.

Keywords: Message *Da'wa*, Media *Da'wa* Instagram, Account @Ummusza, *Birrul Walidain*, Followers.

الملخص

إيريك دوي وولانداري ، 2022 ، NIM B91218103. تأثير منشور الدعوة لحساب @ummusza على إينستاجرام حول بيرول والدين على سلوك المتابعين.

صياغة مشكلة هذه الدراسة ما إذا كان هناك تأثير الدعاية وظيفية بيرول والدين على سلوك أتباعه ومدى حساب عن إينستاجرام @ummusza تأثير ذلك الأسباب. لهذا السبب ، فإن هذه الدراسة تهدف إلى معرفة ما إذا كان تؤثر على @ummusza إينستاجرام بيرول وليدين هو الدعوة المشاركات على سلوك أتباعه وحساب كمية من تأثير المنتجة. لذا للإجابة على هاتين المشكلتين ، يستخدم الباحثون طرق بحث المسح الكمي ، مع تقنيات جمع بيانات الاستبيان

بيرول وليدين هو الدعوة المشاركات نتائج هذه الدراسة توضح أن هناك تأثير بين على سلوك أتباعه أظهرت قيمة 0.639 مع أهمية @ummusza إينستاجرام على $0.05 > 0.00$. مستوى التأثير الناتج بنسبة 40.8 % ، مما يعني أن المتغير ص يتأثر بالمتغير س بنسبة 40.8 % والباقي 59.2 % يتأثر بالمتغيرات الأخرى. ينتمي مستوى التأثير الناشئ إلى فئة الوسط ذات الاتجاه الإيجابي للتأثير

هذا البحث هو بحث كمي. ثم من المتوقع أن يستخدم الباحث التالي أساليب بحث أخرى لمعرفة التأثير الذي تسبب فيه وخبره بشكل أعمق بعد قراءة وفهم محتويات المنشور الدعائي عن بيرول وليدين

الكلمات المفتاحية: رسالة دعوية، إعلام دعوية انستغرام، حساب @ummusza، بيرول والدين ، متابعون.

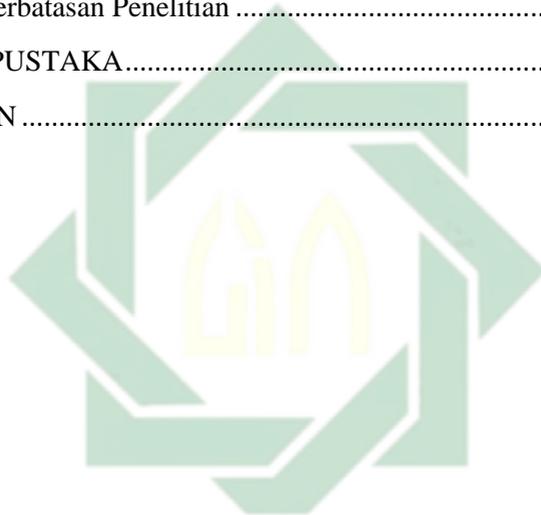
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
المخلص	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional	11
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II	18

KAJIAN TEORITIK	18
A. Penelitian Terdahulu.....	18
B. Rancangan Penelitian	28
C. Kajian Teori.....	31
1. Dakwah.....	31
2. <i>Birrul Walidain</i>	34
3. Instagram	47
4. Dakwah Melalui Instagram	51
5. Perilaku.....	56
6. Follower.....	59
7. Teori SOR.....	59
D. Paradigma Penelitian	62
E. Hipotesis	64
BAB III.....	65
METODE PENELITIAN	65
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	65
B. Lokasi Penelitian	66
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	66
1. Populasi	66
2. Sampel	67
3. Teknik Sampling	68
D. Variabel penelitian dan Indikator Penelitian	69
E. Objek Penelitian	70

F. Tahap – tahap Penelitian.....	70
G. Teknik Pengumpulan Data	73
H. Teknik Reliabilitas dan Validitas Instrumen Penelitian.....	75
1. Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	75
2. Validitas Instrumen Penelitian.....	77
I. Teknik Analisis Data	79
BAB IV.....	84
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	84
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	84
1. Deskripsi Akun Instagram @ummusza.....	84
2. Deskripsi Postingan <i>Birrul Walidain</i>	88
B. Penyajian Data.....	94
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	94
2. Deskripsi Pengaruh Postingan Dakwah <i>Birrul Walidain</i> pada akun Instagram @ummusza.....	96
3. Deskripsi Perilaku <i>Birrul Walidain Followers</i>	98
C. Analisis Data	104
1. Uji Normalitas.....	104
2. Uji hipotesis.....	105
3. Teknik Analisis Regresi Sederhana.....	106
4. Koefisien Determinasi	108
5. Uji t.....	108
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	111

E. Interpretasi Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam	113
BAB V	115
PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran dan Rekomendasi	115
C. Keterbatasan Penelitian	116
DAFTAR PUSTAKA	cxvii
LAMPIRAN	cxxvi



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1 Penelitian Terdahulu</i>	27
<i>Tabel 2 1 Realibitas Statistic Variabel X.....</i>	76
<i>Tabel 2 2 Realibitas Statistic Variabel Y.....</i>	76
<i>Tabel 2 3 Validitas Variabel X.....</i>	78
<i>Tabel 2 4 Validitas Variabel Y.....</i>	78
<i>Tabel 2 5 Validitas Variabel Y.....</i>	78
<i>Tabel 2 6 Validitas Variabel Y.....</i>	79
<i>Tabel 2 7 Intreprestasi Koefisien Korelasi</i>	83
<i>Tabel 2 8 Klasifikasi Jenis Kelamin.....</i>	94
<i>Tabel 2 9 Klasifikasi usia.....</i>	95
<i>Tabel 2 10 Kuesioner Variabel X.....</i>	97
<i>Tabel 2 11 Kuesioner Variabel Y.....</i>	99
<i>Tabel 2 12 Kuesioner Variabel Y.....</i>	101
<i>Tabel 2 13 Kuesioner Variabel Y.....</i>	103
<i>Tabel 2 14 Uji Normalitas</i>	104
<i>Tabel 2 15 Uji Korelasi Pearson Produc Moment</i>	105
<i>Tabel 2 16 Regresi Linear Sederhana.....</i>	107
<i>Tabel 2 17 Koefisien Determinasi.....</i>	108

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1 Rancangan Penelitian</i>	28
<i>Gambar 2 Paradigma Penelitian</i>	63
<i>Gambar 3 Tahapan Penelitian</i>	73
<i>Gambar 4 1 Logo dan Tampilan akun @ummusza</i>	87
<i>Gambar 4 2 Logo akun @ummusza</i>	87
<i>Gambar 4 3Tampilan akun instagram @ummusza</i>	88
<i>Gambar 4 4 Postingan Foto Akun @ummusza</i>	90
<i>Gambar 4 5 Postingan Video akun@ummusza</i>	90
<i>Gambar 4 6 Postingan Foto Akun @ummusza</i>	91
<i>Gambar 4 7 Postingan Foto Akun @ummusza</i>	92
<i>Gambar 4 8 Postingan Foto Akun @ummusza</i>	93



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, maka semakin pesat pula kecanggihan teknologi yang masuk di Indonesia. Internet misalnya, merupakan sebuah produk teknologi yang kerap kali digunakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari. Seperti halnya komunikasi, memperoleh informasi, dan menambah wawasan dan pengetahuan. Dengan adanya internet, seseorang akan lebih mudah berinteraksi dengan orang lain dari jarak yang jauh, tanpa harus bertatap muka secara langsung. Begitu juga dengan memperoleh informasi, hal ini akan sangat mudah didapat, mengingat adanya internet yang mendukung proses tersebut. Dimana internet memudahkan seseorang dalam mencari informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan wawasan dan juga pengetahuan. Melalui kemajuan teknologi inilah, masyarakat akan sangat terbantu dalam menjalankan aktivitas sehari – hari.²

Saat ini internet menjadi media interaksi sosial yang digemari kebanyakan orang, khususnya masyarakat Indonesia. Sehingga wajar bila kini, jumlah pengguna internet semakin bertambah secara signifikan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI atau disebut dengan Kemenkominfo RI, menegaskan bahwasannya saat ini pengguna internet di Indonesia telah mencapai sebanyak 204,7

² Febi Trafena Talika, “Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja Di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan,” *e-journal Acta Diurna*, Vol. 5, No. 1, 2016, 1 – 2.

juta orang pada awal tahun 2022.³ Hal ini membuktikan bahwa sebanyak 73,7% dari jumlah penduduk Indonesia telah menggunakan internet. *We Are Social* melaporkan bahwa pada awal tahun 2022 total populasi penduduk Indonesia berjumlah sekitar 277,7 juta orang. Dan dari sekian banyaknya angka tersebut sebanyak 191 juta orang menggunakan internet untuk mengakses media sosial.⁴

Kemajuan internet membawa perubahan yang begitu nyata pada masyarakat. Sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan media pun turut berperan aktif dalam perubahan lifestyle seseorang. Mulai dari media cetak, elektronik hingga online sekalipun. Bahkan kini, pengemasan media sosial dengan semenarik mungkin menjadi opsi tersendiri bagi para pengguna untuk terus mengikuti perkembangan dari media sosial tersebut. Media sosial merupakan media online yang memungkinkan penggunaanya untuk berinteraksi, berbagi, bekerja sama dan membentuk jalinan sosial secara virtual.⁵ Tidak hanya itu, media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana promosi, informasi, hiburan, dan dakwah sekaligus. Media sosial memiliki keunggulan dalam penyebarluasan dan penerimaan informasi dengan mudah dan cepat. Sehingga wajar jika banyak dari masyarakat yang memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan bisnisnya atau bahkan mengirimkan pesan yang bersifat informatif, dan mengedukasi. Tentunya hal ini akan membawa pada perubahan – perubahan sosial baik secara positif maupun negatif.

³ Cindy Mutia Anur, “Jumlah Pengguna Internet di Indonesia”, *databoks*, 23 Maret, 2022, diakses pada tanggal 12 April 2022 dari <https://databoks.katadata.co.id/>

⁴ Andy Dwi Riyanto, “Hootsuite (*We Are Social*) : Indonesian Digital Report”, 2022, diakses pada tanggal 17 Mei 2022 dari <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>

⁵ Dinda Sekar Puspitarini dan Reni Nuraeni, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi”, *Jurnal Common*, Vol. 3, No. 1, 2019, 73.

Jenis media sosial yang dikenal masyarakat sangatlah beragam bentuknya. Diantaranya yaitu Facebook, Twitter, Youtube, dan Instagram. Ketiganya merupakan jenis media sosial yang paling banyak digemari masyarakat setelah Instagram. Berdasarkan informasi yang termuat dalam wartakota, menyatakan bahwa Indonesia merupakan Negara dengan pengguna Instagram terbanyak keempat di dunia.⁶ Yang dimana jumlah pengguna aktif Instagram telah mencapai sekitar 99,1 juta orang pada awal tahun 2022. Instagram merupakan salah satu jenis media sosial yang kerap kali disebut dengan media sharing, dilengkapi dengan berbagai fitur menarik dan mendukung penggunanya untuk sharing media, mulai dari dokumen, foto, video, audio, dan lain sebagainya.⁷ Tidak jauh berbeda dengan media sosial lainnya.

Tidak hanya itu, Instagram juga seringkali digunakan oleh penggunanya untuk merepresentasikan diri, melakukan interaksi dengan orang lain baik itu berkaitan dengan bisnis ataupun dengan dakwah sekalipun. Banyak sekali peneliti jumpai akun – akun yang bertebaran di media sosial yang memanfaatkan Instagramnya untuk memposting hal – hal yang bermanfaat sebagai media berdakwah. Salah satunya yaitu akun @ummusza. Kemudahan didalam mendapat informasi mengenai keagamaan melalui Instagram mempunyai keuntungan dan kekurangan masing – masing. Dimana salah satu keuntungannya yaitu mempermudah mendapat informasi dengan cepat tanpa perlu mengeluarkan biaya sepersen pun. Sedangkan kekurangannya yaitu muncul berbagai tafsiran dan faham yang berbeda – beda, yang mengakibatkan kekeliruan

⁶ Raihan Hasya, “Seberapa Besar The Power of Netizen Indonesia di Instagram”, *Goodstats*, 22 Februari, 2022, diakses pada tanggal 12 April 2022 dari <https://goodstats.id/>

⁷ Rulli Nasrullah. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositologi*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), 44.

dalam memahami ajaran agama Islam jika tidak memiliki pondasi yang kuat.

Dakwah merupakan sebuah seruan, panggilan atau ajakan kepada seseorang atau kelompok orang untuk mengikuti petunjuk Allah dan mengamalkan ajaran dan nilai – nilai agama Islam.⁸ Memintanya untuk kembali pada syariat – syariat yang telah Allah atur dengan sedemikian baik, agar dapat mengontrol dirinya sesuai dengan agama⁹ dan mencapai kesejahteraan di dunia dan akhirat.¹⁰ Sebagaimana yang telah Allah tegaskan dalam Firman - Nya Q.S an – Nahl ayat ke 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) pada jalan TuhanMu dengan penuh hikmah dan pengajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Allah lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalanNya dan Dia lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjukNya.”¹¹ (Q.S. An – Nahl [16] ayat 125)

Dakwah yang dimulai dari zaman kenabian hingga saat ini telah mengalami banyak kemajuan yang signifikan. Sehingga dakwah dapat diartikan sebagai suatu proses atau upaya dalam merubah situasi satu ke situasi lain yang lebih baik sesuai dengan ajaran agama Islam, atau suatu kegiatan yang membimbing manusia kembali pada jalan Allah yakni al

⁸ Zulkifli Mustan. *Ilmu Dakwah*. (Makassar : Pustaka Al-Zikra, 2005), 2.

⁹ Thohir Luth. M. *Natsir Dakwah dan Pemikirannya*. (Jakarta : Gema Insani Press, 1999), 70.

¹⁰ Saerozi. *Ilmu Dakwah*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak anggota IKAPI, 2013), 11

¹¹ al – Qur’an, An – Nahl : 125

– Islam.¹² Saat ini kegiatan dakwah dapat dilakukan kapan, dimana, dan oleh siapa saja. Sehingga setiap manusia memiliki kesempatan menjadi pendakwah atau da'i sesuai dengan kapasitas yang dimiliki dalam menyeru amar ma'ruf nahi mungkar.

Berdakwah melalui Instagram merupakan hal baru yang dilakukan oleh para pendakwah. Hal ini terjadi dikarenakan perkembangan masyarakat yang semakin meningkat dan tuntutan yang semakin beragam, membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional. Sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa dakwah harus tetap berjalan dan pendakwah dituntut dapat mengikuti perkembangan dalam mensyiarkan ajaran agama Islam yang sesuai dengan al – Qur'an dan Hadist berdasarkan pemahaman para shalafush shalih melalui media baru. Yang dimana hal ini dikemas dengan sedemikian rapi dan semenarik mungkin. dalam Instagram. Namun ini tidak lagi menjadi masalah, dikarenakan saat ini peneliti telah menjumpai banyak sekali akun – akun dakwah di Instagram, baik yang dibawah naungan Ustadz maupun yang secara personal. Walaupun secara personal tidak mengurangi nilai kredibilitas dakwah, apabila pendakwah berupaya menyampaikan ajaran Islam sesuai dengan dalil – dalil shahih yang telah Allah turunkan. Karena pada dasarnya beragama itu sesuai dengan dalil yang telah Allah turunkan.

Di era serba digital, banyak sekali manusia beragama yang melenceng dari syariat Allah. Tentunya manusia yang beragama mengetahui pengetahuan tentang keagamaan. Namun akhir – akhir ini banyak dijumpai seseorang yang mengaku beragama tetapi justru tidak pernah menerapkan nilai – nilai agama sama sekali dalam kehidupan sehari – harinya. Ada beberapa factor yang menyebabkan kemunduran seseorang dalam menerapkan nilai – nilai keagamaan khususnya dari segi

¹² Masdar Helmy. *Dakwah dalam Alam Pembangunan*. (Semarang: Toha putra, 1973), 31.

birrul walidain (berbakti kepada kedua orang tua). Salah satunya yaitu kurangnya edukasi tentang *birrul walidain*. Sehingga tidak lagi sulit ditemukan fenomena seorang anak bersikap kurang sopan pada orang tuanya.

Dalam kehidupan masyarakat saat ini, telah banyak ditemukan anak yang durhaka kepada kedua orang tuanya di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Kedurhakaan yang dilakukan anak – anak sekarang bentuknya beragam, mulai dari membentak, berlaku kasar, menolak perintah orang tua dengan sepele kata “Ah”, meninggikan not suara, menganiaya, bahkan membunuh. Hal ini menjadi kasus yang seringkali ditemukan di berbagai tempat sebagaimana fakta yang terjadi di Sumatera Utara, Kabupaten Kaur, Bengkulu pada 8 April 2022. Kejadian ini bermula saat sang anak berniat meminta uang saku kepada ibunya untuk membeli paket internet. Namun ternyata uang yang diberikan sang ibu tidak cukup untuk membeli paket internet, membuat sang anak melakukan penganiayaan dan pemukulan pada sang ibu.¹³

Kasus berikutnya terjadi di Situbondo, desa jangkar, dusun beringin. Kejadian berawal disaat sang anak akan pergi mencari rumput untuk makan sapi, namun disaat yang bersamaan sang ibu meminta anaknya membakar ikan untuk lauk makan pada hari itu. Karena terburu – buru, sang anak akhirnya hanya menggoreng ikan, membuat sang ibu tidak menerima setelah mengetahui ikan yang harusnya dibakar ternyata digoreng oleh sang anak. Daris inilah muncul sebuah perdebatan diantara keduanya, membuat sang anak merasa jengkel dan marah pada ibunya dan tak segan mencekik dan membekap ibunya hingga tiada.¹⁴

¹³ Herry Supandi, “Anak Pukul Ibu Kandung Gegara Uang Beli Paket Internet Tak Cukup”, detik.com, 10 April, 2022, diakses pada 28 Juli 2022 dari <https://detik.com/>

¹⁴ Tim detik Jatim, “Teganya Anak di Situbondo Bunuh Ibunya Hanya Karena Masalah Ikan Goreng”, detik.com, 20 Juli, 2022, diakses pada 28 Juli 2022 dari <https://detik.com/>

Kejadian – kejadian diatas tidak dibenarkan dalam ajaran agama Islam. Karena seburuk apapun orang tua kepada anak, sudah seharusnya sebagai anak tetap menghormatinya. Oleh karena itu, *Birrul Walidain* (berbakti kepada orang tua) sangat dianjurkan dalam ajaran agama Islam.

Akun @ummsza merupakan salah satu akun dakwah di Instagram yang memiliki sebanyak 330 ribu *followers* (pengikut) dari berbagai kalangan dan daerah. Pengikut akun ini tersebar secara merata dari sabang sampai merauke, baik dari kalangan pelajar hingga Ibu rumah tangga. Lola Diara Fidyta merupakan pemilik dari akun dakwah @ummsza, memiliki jumlah postingan sebanyak 232 postingan. Dimana akun ini memang didedikasikan untuk mensyiarkan ajaran agama Islam secara tertulis dicaption dan diilustrasikan secara visual pada poster yang diunggah dalam feed Instagram. Selain itu, pemilik akun juga seringkali mengajak para followersnya berinteraksi melalui Instagram story. Tidak hanya itu, akun dakwah @ummsza ini juga mengunggah sebanyak 7 video dan 10 reels yang memuat nilai – nilai keagamaan. Sehingga akun @ummsza seringkali dikenal sebagai akun reminder, yang didalamnya memuat postingan – postingan dakwah yang berkaitan dengan nilai – nilai keagamaan baik dari segi aqidah, akhlaq, muamalah, ibadah maupun fiqh.

Pada tanggal 12 Desember 2021, akun dakwah @ummsza memposting sebuah foto di Instagram yang memuat tulisan tentang *birrul walidain*. Yang dimana termuat juga potongan video ceramah dari Ustadz Subhan Bawazier, menjelaskan tentang pentingnya berbakti kepada kedua orangtua. Hal ini diperjelas dengan caption yang ditulis oleh pemilik akun, yang disapa dengan kak Lola. Unggahan foto yang terdiri dari 7 slide ini mendapat feedback sebanyak 13.583 ribu likes dan 176 komentar. Dari sinilah muncul rasa penasaran peneliti untuk mencari tahu pengaruh dari penyebaran informasi mengenai *birrul walidain* oleh akun dakwah @ummsza terhadap perubahan perilaku followersnya.

Melihat banyak ditemukan kejadian di sekitar peneliti, yang terjadi antara orang tua dan anak. Dimana kesalahpahaman seringkali berujung kekecewaan dan kebencian. Membuat peneliti tergugah mengangkat tema ini, untuk mengetahui lebih dalam apakah postingan dakwah tentang *Birrul Walidain* yang diunggah dalam Instagram dapat mempengaruhi perubahan perilaku seseorang.

Berikut adalah sepenggal kisah yang terjadi di sekitar peneliti. Singkat cerita ada seorang anak perempuan berkeinginan menggunakan hijab syar'i secara sempurna. Namun hal ini ditentang secara terang – terangan oleh keluarga besarnya. Tak sadar beberapa kata yang menyakitkan keluar dari lisan ayah ibunya. Membuat sang anak kecewa terhadap respon keduanya. Buruknya lisan dan perilaku keduanya, membuat sang anak menyimpulkan bahwa keduanya saat ini tidak lagi menyayangnya. Namun asumsi tersebut terpatahkan setelah sang anak menemukan sebuah tulisan di media sosial Instagram yang menggambarkan keadaannya pada saat itu. Dari sinilah membuat sang anak mengerti sudut pandang dari kedua orang tuanya. Yang akhirnya menjadikan sang anak mulai merubah pola pikir hingga tindak perilakunya kepada orang tua.

Sang anak menyadari bahwa sebanyak apapun luka yang pernah ditorehkan oleh orang tua, itu tidak sebanding dengan kebaikan – kebaikan yang telah dilakukannya. Keduanya hanya khawatir apabila sang anak berada pada jalan yang salah, namun pada realitanya orang tua tidak mampu menyampaikan dan membahasakan perasaannya dengan baik pada sang anak, yang akhirnya membuat sang anak berfikir sebaliknya. Orang tua merupakan satu - satunya orang yang mampu menerima sebanyak apapun kekurangan dan keburukan anak di dunia. Meski terkadang lisannya tergelincir, namun do'anya tidak pernah terputus untuk buah hatinya.

Selain itu, peneliti mengetahui bahwa sebagian dari teman – teman peneliti aktif dan mengikuti perkembangan dari

media sosial instagram dalam memenuhi informasi keagamaan. Salah satunya dari aspek akhlak yaitu berbuat baik kepada orang tua. Hal ini diketahui peneliti ketika menghadiri salah satu kajian yang diselenggarakan di Masjid Jami' Bendul Merisi Surabaya. Dari sinilah peneliti menyadari bahwa sebagian teman di majelis banyak yang mengikuti akun dakwah @ummusza.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas “Pengaruh Postingan Dakwah Akun Instagram @Ummusza Tentang *Birrul Walidain* Terhadap Perilaku Followersnya”. Alasan kenapa peneliti memilih instagram ini, dikarenakan banyak dari teman peneliti yang mengikuti akun tersebut. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk mencari tahu keistimewaan dari akun itu.

Setelah ditelaah ternyata pemilik akun ini mampu mengemas dakwah dengan baik, kalimat yang sukar dipahami menjadi lebih mudah untuk dicerna dan dimengerti oleh setiap kalangan. Selain itu, tulisan – tulisan yang diunggah pun memiliki daya tarik sendiri, menyentuh setiap insan yang membacanya. Ditambah lagi dengan ilustrasi secara visual, membuat dakwah lebih banyak diminati oleh khalayak. Namun hal ini tidak menjadikan pemilik akun lupa untuk mempertimbangkan keshahihan dari sumber dakwah yang disyiarkan. Sehingga setiap postingan yang diunggah selalu terdapat sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan peneliti teliti adalah:

1. Adakah pengaruh postingan dakwah akun Instagram @ummusza tentang *Birrul Walidain* terhadap perilaku followersnya?
2. Seberapa besar pengaruh postingan dakwah akun Instagram @ummusza tentang *Birrul Walidain* terhadap perilaku followersnya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui adanya pengaruh postingan dakwah akun Instagram @ummusza tentang *Birrul Walidain* terhadap perilaku followers.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari postingan dakwah akun Instagram @ummusza tentang *Birrul Walidain* terhadap perilaku followers.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat baik secara teoritis maupun praktis meliputi:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi dalam mengembangkan ilmu penelitian lebih lanjut terkait postingan dakwah akun Instagram @ummusza tentang *Birrul Walidain* yang mempengaruhi perilaku individu
 - b. Dapat menjadi penambah referensi dan wawasan terkait *Birrul Walidain*
 - c. Dapat ikutserta dalam pengembangan ilmu pengetahuan di dunia akademis khususnya bidang komunikasi dan penyiaran Islam
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Masyarakat
 - 1) Menambah wawasan dan juga pengetahuan tentang *Birrul Walidain* melalui postingan dakwah akun Instagram @ummusza
 - 2) Diharapkan dapat membuat masyarakat menerapkan perilaku *Birrul Walidain* dalam realitas sosial
 - b. Bagi Peneliti
 - 1) Dapat menjadi penambah ilmu dan wawasan peneliti

2) Sebagai media dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan social

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Dapat menjadi acuan dan referensi ketika melakukan penelitian ulang dengan tema dan metode yang sejenis ataupun berbeda
- 2) Sebagai penambah wawasan dalam bidang keilmuan sejenis maupun yang berkaitan

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh Postingan Dakwah Akun @ummusza

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh dapat dipahami sebagai kekuatan yang berasal dari sesuatu baik itu orang, maupun benda yang dapat membentuk watak, kepercayaan, dan tindakan seseorang.¹⁵ Atau suatu reaksi yang muncul akibat dorongan sesuatu yang dapat membuat perubahan ke arah yang berbeda. Sehingga pengaruh dipahami sebagai suatu keadaan dimana terdapat hubungan timbal balik antara yang mempengaruhi dan orang yang dipengaruhi.¹⁶

Postingan merupakan unggahan sebuah foto atau video yang dilengkapi dengan caption tertulis dalam Instagram.¹⁷ Sedangkan dakwah yaitu suatu kegiatan menyeru, mengajak dan membimbing manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti segala petunjuk Allah dan Rasulnya demi

¹⁵ Pius Abdillah & Danu Prasetya. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Arloka, 2003), 256.

¹⁶ Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang : Widya Karya. 2005), 243.

¹⁷ Dinar Anggi Kinantiar. "Pengaruh Akun Instagram HIPWEE Terhadap Sikap Followersnya", *Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater wartawan Surabaya, 2018, 12

tercapainya kesejahteraan dunia akhirat.¹⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa postingan dakwah merupakan kiriman berupa foto atau video yang berisikan ajakan kebaikan dan petunjuk untuk kembali beriman, mentaati segala bentuk perintah Allah serta menjauhi larangannya agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Akun @ummusza merupakan salah satu akun dakwah yang dapat dijumpai dalam platform media sosial yaitu Instagram. Akun ini memiliki sebanyak 330.000 followers. Akun instagram @ummusza sering mengunggah poster dan juga tulisan – tulisan yang sesuai dengan ajaran pokok Islam, salah satunya yaitu tentang *Akhlaq*.

Pada 12 Desember 2021, akun ini mengupload sebuah postingan yang berkaitan dengan *Akhlaq* yakni *Birrul Walidain* sebanyak satu postingan, yang terdiri dari 7 slide berupa 6 gambar dan 1 video serta dilengkapi dengan tulisan caption. Jadi dari 232 postingan, yang terdapat dalam instagram akun tersebut, hanya ada satu postingan yang membahas tentang *Birrul Walidain*. Unggahan postingan tersebut mendapat banyak dukungan dari para *followers*. Terlihat dari 13.582 ribu *likes* (menyukai) dan 176 *comment* (komentar) *followers*.

Pada penelitian ini yang mempengaruhi adalah postingan dakwah akun instagram @ummusza, dan perilaku *followers* merupakan yang dipengaruhi. Sehingga penelitian ini berfokus pada pengaruh postingan dakwah akun instagram @ummusza tentang *birrul walidain* terhadap perilaku *followers*.

2. Birrul Walidain

Birrul Walidain merupakan salah satu perbuatan terpuji seorang anak untuk berbakti kepada kedua Orang tua.

¹⁸ Saerozi. *Ilmu Dakwah*. (Yogyakarta : penerbit ombak anggota IKAPI, 2013), 11.

Sedangkan menurut kamus al – Munawwir, kata *Birrul Walidain* terdiri dari kata *al – Biir* dan *al Walidain*. Dimana kata *al – Biir* berasal dari kata *barra – yabarru - barran*, yang memiliki pengertian taat atau berbakti. Sedangkan *walidain*, berasal dari kata *walada – yalidu – walidatain* yang artinya melahirkan. Yang dimana orang yang melahirkan adalah ibu, sehingga kata *walada* berubah menjadi *walidatain* yang memiliki pengertian kedua orang tua. Sehingga definisi secara utuh dari *Birrul Walidain* menurut kamus al – Munawwir yakni berbakti kepada kedua orang tua.¹⁹

Postingan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tentang akhlaq, salah satunya berbakti kepada orangtua seperti mematuhi perintah orangtua, menghormati orangtua, berlemah lembut, dan bersabar.

3. Instagram

Instagram merupakan salah sebuah aplikasi yang terdapat dalam *handphone* berbasis android, yang memungkinkan penggunaanya untuk menangkap gambar, mengaplikasikan berbagai filter digital, dan menyebarkannya ke media sosial yang berbeda.²⁰ Selain foto, Instagram saat ini juga dapat dipakai untuk mengunggah sebuah video yang berdurasi selama 60 detik.

Pemberian nama Instagram diambil dari pengertian secara keseluruhan fungsi aplikasi ini. Dimana kata “*Insta*” berasal dari kata instan yang berarti foto instan. Sedangkan untuk kata “*gram*” terbentuk dari kata telegram, yang

¹⁹ Ahmad Warson Munawwir. *Al Munawwir Kamus Arab – Indonesia*. (Surabaya : Pustaka Progresif, 1997), 29

²⁰ Agustina, “Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di SMA Negeri 3 Samarinda”, e- journal Ilmu Komunikasi, Vol. 4, No. 3, 2016, 412 - 413

memiliki arti kesamaan cara kerja aplikasi telegram dengan instagram dalam membagikan informasi.²¹

Adapun akun instagram yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu akun instagram kak lola dengan username @ummusza yang menggunakan akun pribadinya sebagai media dakwah.

4. Perilaku followers

Perilaku merupakan sebuah respon atau reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap rangsangan (*stimulus*) atau pengaruh lingkungan. Adapun bentuk respon seseorang terhadap rangsangan dapat berwujud dalam bentuk pengetahuan, pemahaman dan tindakan atau praktik.²² Terdapat 2 bentuk respon terhadap rangsangan yaitu pasif dan aktif. Respon pasif atau yang disebut dengan perilaku tertutup yaitu sebuah respon yang diberikan hanya sebatas pengetahuan dan kesadaran tanpa adanya tindakan nyata, sedangkan aktif atau yang disebut perilaku terbuka yaitu respon yang ditunjukkan dalam bentuk tindakan nyata. Perilaku mengacu pada semua reaksi atau perilaku makhluk hidup.²³

Sehingga perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini berupa perilaku *birrul walidain* yang digambarkan sebagai luasnya pengetahuan seseorang terhadap informasi yang diterima, kekuatan dan keyakinan terkait informasi yang

²¹ Rangga Aditya, “ Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru”, Jom FISIP, Vol. 2, No. 2, 2015, 3

²²Soekidjo Notoatmodjo, “Perilaku dan Perilaku kesehatan”, catatan perkuliahan umum di kelas matakuliah *Ilmu Kesehatan* , 23 Januari 2011, jurusan Ilmu Kesehatan, STIKES Dharma Husada Bandung.

²³ I Made Merta Jaya dan Donny Mahendra. “Buku Ajar Promosi Kesehatan”, *Penyusunan Buku Ajar*, Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia Jakarta, 2019, 44.

diterima, dan komitmen didalam merealisasikan pesan yang diterima dengan kedalaman agama yang dianut.²⁴

Adapun efek dari pesan dakwah dalam penelitian ini berupa efek kognitif, afektif, dan behavioral. Yang masing – masing efek merujuk kepada pengetahuan seseorang terhadap bentuk – bentuk perilaku berbakti kepada orangtua, pemahaman makna bentuk – bentuk perilaku berbakti kepada orangtua, dan tingkah laku seseorang dalam merealisasikan pesan yang yang diterima dalam kehidupan sehari – hari yaitu perintah berbakti kepada orangtua.²⁵ Perilaku *birrul walidain* meliputi mentaati perintah orangtua, menghormati dan memuliakan orangtua, berlemah lembut dan bersabar.

Mentaati perintah orangtua merupakan salah satu kewajiban bagi setiap manusia. Adapun bentuk dari taat kepada orangtua yaitu melakukan setiap nasihat dan perintah orangtua selama itu tidak keluar dari ajaran al – Qur’an dan hadist seperti halnya membantu meringankan pekerjaan rumah orangtua yaitu menyapu, mengepel, memasak, dan lain - lain²⁶.

Memuliakan dan menghormati orangtua dalam kehidupan sehari – hari dapat dicontohkan seperti mencium tangan orangtua, mengucapkan salam disaat akan pergi dan datang menemui orangtua, mendengarkan perkataan orangtua dengan penuh rasa hormat dan mendoakan kebaikan orangtua.²⁷

²⁴ Siti Naila fauzia. “*Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini*”, *Jurnal Pendidikan usia dini*, Vol.9, No. 2, Tahun 2015, 304

²⁵ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 392..

²⁶ Tatik Pudjiani, Bagus Mustakim, dan Muhammad Maskum. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019), 222.

²⁷ Endy Suhendi Zen dan Netly Khariyah. *Pendiidkn Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta : Kemdikbud, 2014), 126

Sedangkan berlemah lembut dapat dicontohkan ketika anak berbicara dengan orangtua dengan sopan, tidak berkata kasar apalagi membentak, dan melukai hati orangtua. Merawat orangtua yang sakit dengan sabar, dan bersabar terhadap perkataan buruk orang tua merupakan salah satu bentuk berbakti dalam aspek bersabar terhadap gangguan orangtua di kehidupan sehari – hari.²⁸

Sehingga perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perilaku *birrul walidain* yang berkaitan dengan pengetahuan, keyakinan, dan kemauan atau komitmen seseorang dalam menerapkan bentuk – bentuk dari *birrul walidain*.

Followers merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam Instagram untuk menyebut pengikut atau teman dari akun pengguna instagram lainnya.²⁹ Adapun *followers* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para *followers @ummusza*.

Sehingga perilaku *followers* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman yang mendorong adanya tindakan pengikut dalam merealisasikan pesan tentang berbakti pada orangtua.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang diangkat oleh peneliti terdiri dari 5 bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara

²⁸ Ibid, 126.

²⁹ Eryta Ayu Putri. “Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur, Surabaya, 2013, 17.

teoritis dan praktis, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teoritik, terdiri dari 4 sub bab yakni bagian pertama membahas mengenai penelitian terdahulu, dipakai sebagai acuan dan referensi untuk pembuktian keaslian penelitian. Bagian ke dua membahas mengenai kajian pustaka, yang berkaitan dengan variabel beserta dengan teori – teori yang mendukung. Bagian ketiga membahas paradigma penelitian, yakni pola berfikir yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan kesinambungan proses antara 2 variabel dalam penelitian. Keempat membahas tentang hipotesis yang merupakan hasil sementara dari masalah penelitian yang secara teori dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya.

Bab III Metode Penelitian, yang menjelaskan hal – hal yang berkaitan dengan metode dan teknik yang dipakai dalam melakukan penelitian. Diantaranya terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, variabel dan indikator penelitian, tahap – tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas instrument penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, termuat 4 sub bab yang terdiri dari hasil temuan gambaran umum dari obyek penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup atau bab terakhir yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Penelitian Terdahulu

Dakwah melalui Instagram telah banyak dikaji, dari berbagai macam kajian tersebut rata – rata terfokus pada keseluruhan pesan dakwah yang termuat dalam media dakwah. Namun kajian kali ini lebih difokuskan pada salah satu pesan dakwah dari aspek *Birrul Walidain* (berbakti kepada orang tua). Adapun secara rinci kajian dakwah penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Anjani Naka Murti³⁰ dengan judul “Pengaruh Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @berani.hijrah Terhadap Perilaku Beragama Remaja” pada tahun 2020 berlokasi di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta tepatnya Jl Ir. H Juanda No. 95 Ciputat. Penelitian yang dilakukan oleh salah seorang mahasiswi dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survey, dengan *followers* (pengikut) aktif dari akun @berani.hijrah rentang usia 15 – 24 tahun sebagai subyek penelitian dan obyek penelitiannya adalah pengaruh dari semua konten yang diunggah dalam Instagram @berani.hijrah yang mengandung pesan dakwah terkait bab aqidah, syariah, dan akhlaq terhadap perilaku beragama remaja. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pesan dakwah (aqidah, syariah, akhlaq) dalam Instagram @berani.hijrah terhadap perilaku beragama remaja baik secara kognitif, afektif, dan

³⁰ Anjani Naka Murti. “Pengaruh Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @berani.hijrah Terhadap Perilaku Beragama Remaja”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

behavioral. Kesimpulan yang didapat dari hasil skripsi yang dibuat peneliti yaitu terdapat pengaruh pesan dakwah terhadap perilaku beragama remaja. **Persamaan** penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Anjani Naka Murti) dengan penelitian sekarang terletak pada metode penelitiannya yakni penelitian kuantitatif survey. Selain itu keduanya sama – sama menggunakan Instagram sebagai media penelitian. Sedangkan untuk **perbedaannya**, terletak pada subyek dan obyek penelitiannya. Jika peneliti terdahulu menggunakan subyek penelitian *followers* (pengikut) aktif akun @berani.hijrah dan pengaruh terpaan pesan dakwah berbasis aqidah, syariah dan akhlaq dalam instagram @berani.hijrah terhadap perilaku beragama pengikut sebagai obyek penelitiannya. Maka peneliti saat ini menggunakan subyek penelitian *followers* akun @ummusza dan pengaruh postingan dakwah tentang *birrul walidain* terhadap perilaku *followers* sebagai obyeknya. Kedua penelitian ini memiliki fokus kajian yang berbeda.

Kedua, skripsi berikutnya berjudul “Pengaruh Konten Dakwah Akun @berkahijrah_ di Instagram Terhadap Pemahaman Agama Followers” disusun oleh Putri Hidayati³¹ pada tahun 2021 yang berlokasi di Pekanbaru. Adapun subyek penelitian ini yaitu *followers* (pengikut) akun @berkahijrah_ dan pengaruh konten dakwah dalam akun @berkahijrah_ terhadap pemahaman agama pengikut sebagai obyek penelitiannya. Penelitian deskriptif kuantitatif menjadi metode yang dipilih oleh peneliti dalam menganalisis pengaruh konten dakwah terhadap pemahaman agama pengikut. Kesimpulan dari penelitian yang dibuat oleh Putri Hidayati yaitu terdapat pengaruh antara konten dakwah terhadap pemahaman agama pengikut. **Persamaan** dari kedua penelitian ini yaitu sama –

³¹ Putri Hidayati. “Pengaruh Konten Dakwah Akun @berkahijrah_ di Instagram Terhadap Pemahaman Agama Followers”, *Skripsi*, Jurusan Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

sama menggunakan Instagram sebagai media penelitiannya dan memilih pendekatan kuantitatif sebagai jenis pendekatannya. Sedangkan untuk **perbedaannya** terlihat dari metode penelitiannya. Jika peneliti terdahulu (Putri Hidayati) memilih memakai deskriptif kuantitatif sebagai metode penelitiannya, maka peneliti saat ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survey. Selain itu fokus permasalahan yang dikaji kedua penelitian ini berbeda. Apabila peneliti terdahulu lebih terfokus mengkaji pengaruh konten dakwah dalam instagram @berkahjrah_ terhadap pemahaman agama pengikut dari apek aqidah, syariah, dan akhlaq. Maka peneliti sekarang ini lebih mengacu pada pengaruh postingan dakwah terhadap perilaku pengikut dalam aspek *birrul walidain*.

Ketiga, hasil penelitian selanjutnya merupakan tulisan dari salah seorang mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Tarbiyah dan Keguruan tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan siswa di SMAN 17 Surabaya”. Penelitian ini dilakukan di SMAN 17 Rungkut Surabaya oleh Elok Latifah.³² Menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai metode yang dipilih peneliti untuk mengkaji pengaruh media terhadap perubahan perilaku individu. Penelitian ini menggunakan teori korelasi yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara akun dakwah terhadap sikap keagamaan siswa SMAN 17 Surabaya. **Persamaan** dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada penggunaan metode penelitiannya yakni metode penelitian kuantitatif dan keduanya sama – sama menggunakan Instagram sebagai media penelitiannya. Sedangkan untuk **perbedaannya** terlihat pada

³² Elok Latifah. “Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMAN 17 Surabaya”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

fokus masalah yang dikaji. Jika peneliti terdahulu (Elok Latifah) lebih terfokus untuk meneliti pengaruh dari faktor media sosial Instagram sebagai media dakwah terhadap perubahan perilaku beragama individu seputar ibadah, pernikahan dan pacaran, toleransi dan khilafah dalam Islam. Maka peneliti saat ini lebih mengacu pada pengaruh terpaan pesan dakwah terhadap perilaku pengikut seputar bab *Birrul Walidain*.

Keempat, hasil skripsi yang dibukukan oleh Maya Shofiyana³³ berjudul “Makna Pesan Dakwah *Birrul Walidain* Dalam Film Pendek Lemantun (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure)” pada tahun 2021. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna tersirat dari pesan dakwah *birrul walidain* yang terdapat dalam film Lemantun melalui analisis semiotika model Ferdinand De Saussure. Penelitian yang dilakukan oleh salah seorang mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan pendekatan kepustakaan. Subyek dari penelitian ini yaitu film pendek lemantun, sedangkan untuk obyeknya meliputi teks dialog, dan semua potongan gambar scene adegan dari film yang mengandung unsur *Birrul Walidain*. Kesimpulan dari hasil skripsi yang dibukukan oleh Maya Shofiyana menjelaskan bahwa terdapat pesan tersirat dari semua adegan dan dialog dalam film lemantun terkait aspek berbakti pada orang tua. Dimana salah satunya pembelajaran untuk menghormati dan memperlakukan keduanya dengan baik. **Persamaan** dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada kemiripan tema yang dikaji yakni *Birrul Walidain*. Sedangkan untuk **perbedaannya** terletak pada metode penelitian yang

³³ Maya Shofiyana, “Makna Pesan Dakwah *Birrul Walidain* Dalam Film Pendek Lemantun (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure)”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.

digunakan. Jika peneliti terdahulu (Maya Shofiyana) menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, maka peneliti saat ini memakai metode kuantitatif survey. Selain itu, keduanya memiliki fokus permasalahan yang berbeda. Apabila dalam penelitian awal, peneliti lebih fokus meneliti makna tersirat pesan dakwah *Birrul Walidain* dalam Film, maka peneliti sekarang lebih terfokus meneliti seberapa besar pengaruh pesan dakwah *Birrul Walidain* dalam Instagram terhadap perilaku individu.

Kelima, Penelitian ini disusun pada tahun 2016 oleh Ita Kurniawati³⁴ dengan judul “ PESAN *BIRRUL WALIDAIN* PADA TOKOH BOY DALAM SINETRON ANAK JALANAN DI RCTI (Episode 162 – 163)” dengan subyek penelitiannya adalah sinetron anak jalanan episode 162 – 163 dan semua scene yang diperankan oleh sosok boy dalam sinetron anak jalanan episode 162 – 163 yang mengandung unsur *birrul walidain* sebagai obyek penelitiannya. Penelitian salah seorang mahasiswi UIN Sunan Kalijaga ini menggunakan metode penelitian kualitatif teori tinjauan *Birrul Walidain* dan analisis Semiotic Roland Barthes sebagai teknik analisisnya. Kesimpulan dari hasil penelitian ini ditandai dengan adanya cerminan sikap *Birrul Walidain* yang diperankan oleh tokoh Boy meliputi perbuatan baik kepada ayah dan ibu, berterimakasih dan tidak menyakiti hati keduanya, dan melupakan kesalahan orang tua. **Persamaan** dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah tema yang diangkat membahas tentang *Birrul Walidain*. Sedangkan **perbedaanya** terletak pada metode dan teknik analisis yang digunakan. Serta fokus rumusan masalah yang diteliti pun juga berbeda. Jika peneliti sebelumnya lebih terfokus meneliti pesan

³⁴ Ita Kurniawati. “Pesan *Birrul Walidain* Pada Tokoh Boy Dalam Sinetron Anak Jalanan Di Rcti (Episode 162 – 163)”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

dakwah *Birrul Walidain* pada tokoh Boy dalam sinetron anak jalanan, maka peneliti saat ini lebih mengacu pada pembahasan pengaruh pesan dakwah *Birrul Walidain* dalam Instagram terhadap perilaku *followers*. Keduanya menggunakan media penelitian yang berbeda. Apabila peneliti terdahulu (Ita Kurniawati) menggunakan sinetron sebagai bahan penelitiannya, maka penelitian sekarang menggunakan Instagram.

Keenam, hasil penelitian ini ditulis oleh Nisa Adilah Silmi³⁵ pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Akhlaq Pada Video Akun Instagram @HIJABLILA”. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya jurusan komunikasi penyiaran islam menggunakan metode penelitian kualitatif analisis semiotic Charles Sanders Peirce, dengan subyek penelitiannya meliputi video akun instagram @hijablila. Sedangkan obyek penelitiannya adalah semua pesan dakwah yang mengandung unsur *akhlaq* pada video akun instagram @hijablila. Adapun kesimpulan dari hasil skripsi yaitu ditemukannya pesan dakwah seputar bab akhlaq dalam video akun instagram @hijablila, yang salah satunya merupakan ajakan berbakti pada orang tua (*birrul walidain*). **Persamaan** penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada pemanfaatan media yang digunakan yakni Instagram. Sedangkan untuk **perbedaannya** dapat dilihat dari metode penelitian dan teknik analisis yang peneliti sebelumnya (Nisa Adilah Silmi) dengan peneliti sekarang gunakan.

Ketujuh, Penelitian terakhir ini ditulis oleh salah seorang mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang bernama Muhammad Rendy

³⁵ Nisa Adilah Silmi. “Analisis Pesan Dakwah Akhlaq Pada Video Akun Instagram @HIJABLILA”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Romadhon³⁶ dengan judul “Pengaruh Akun Dakwah SHIFT di Instagram Terhadap Perilaku Religius Mahasiswa Ilmu Komunikasi Tahun Angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya” pada 2019. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif survey. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh akun dakwah “SHIFT” terhadap perilaku religious mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSA angkatan 2015. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh antara akun dakwah SHIFT terhadap perubahan religious mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSA angkatan 2015. **Persamaan** dari penelitian terdahulu (Muhammad Rendy Romadhon) dengan penelitian sekarang adalah penggunaan media yang sama sebagai bahan penelitian yaitu Instagram dan metode yang dipakai adalah kuantitatif survey. Sedangkan untuk **perbedaannya** terletak pada fokus permasalahan yang dikaji. Jika penelitian terdahulu mengarah pada penelitian akun instagram SHIFT. Maka peneliti saat ini lebih mengacu pada salah satu postingan yang terdapat dalam akun dakwah instagram @ummusza yakni seputar *birrul walidain*.

Berikut adalah tabel terkait data perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini secara ringkas :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁶ Muhammad Rendy Romadhon. “Pengaruh Akun Dakwah SHIFT di Instagram Terhadap Perilaku Religius Mahasiswa Ilmu Komunikasi Tahun Angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Keterangan
1	Anjani Neka Murti	Pengaruh Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @berani.hijrah Terhadap Perilaku Beragama Remaja	2020	Kuantitatif Survey	Terdapat pengaruh pesan dakwah terhadap perilaku beragama remaja	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode yang digunakan sama - Media penelitian yang digunakan sama yaitu Instagram <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terletak pada subyek dan obyek penelitian
2	Putri Hidayati	Pengaruh Konten Dakwah Akun @berkahijrah_ di Instagram Terhadap Pemahaman Agama Followers	2021	Deskriptif Kuantitatif	Terdapat pengaruh antara konten dakwah terhadap pemahaman agama pengikut	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Media penelitian yang digunakan sama - Jenis pendekatan yang dipakai sama <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terletak pada metode penelitian yang digunakan - Fokus masalah yang dikaji peneliti saat ini lebih spesifik membahas seputar <i>birrul walidain</i>
3	Elok Latifah	Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan siswa di SMAN 17 Surabaya	2018	Kuantitatif	Terdapat pengaruh antara akun dakwah terhadap sikap keagamaan siswa SMAN 17 Surabaya	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian yang digunakan sama - Media penelitian yang dipakai sama <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fokus masalah yang dikaji berbeda, penelitian saat ini lebih mengacu pada postingan dakwah bab <i>birrul walidain</i>

4	Maya Shofiyana	Makna Pesan Dakwah <i>Birrul Walidain</i> Dalam Film Pendek Lemantun (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure)	2021	Deskriptif Kualitatif	<p>Terdapat pesan tersirat dari semua adegan dan dialog dalam film lemantun terkait aspek berbakti pada orang tua</p>	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tema yang dibahas yaitu <i>birrul walidain</i> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian yang digunakan - Fokus masalah yang berbeda
5	Ita Kurniawati	Pesan <i>Birrul Walidain</i> Pada Tokoh Boy Dalam Sinetron Anak Jalanan Di Reti (Episode 162 – 163)	2016	Kualitatif	<p>Adanya cerminan sikap <i>Birrul Walidain</i> yang diperankan oleh tokoh Boy meliputi perbuatan baik kepada ayah dan ibu</p>	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tema yang dibahas yaitu <i>birrul walidain</i> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian yang digunakan - Fokus masalah yang berbeda - Media penelitian yang dipakai berbeda
6	Nisa Adilah Silmi	Analisis Pesan Dakwah Akhlaq Pada Video Akun Instagram @Hijablila	2018	Kualitatif	<p>Adanya pesan dakwah seputar bab akhlaq dalam video akun instagram @hijablila, yang salah satunya merupakan ajakan berbakti pada orang tua (<i>birrul walidain</i>).</p>	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan media Instagram sebagai bahan penelitian <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian yang digunakan

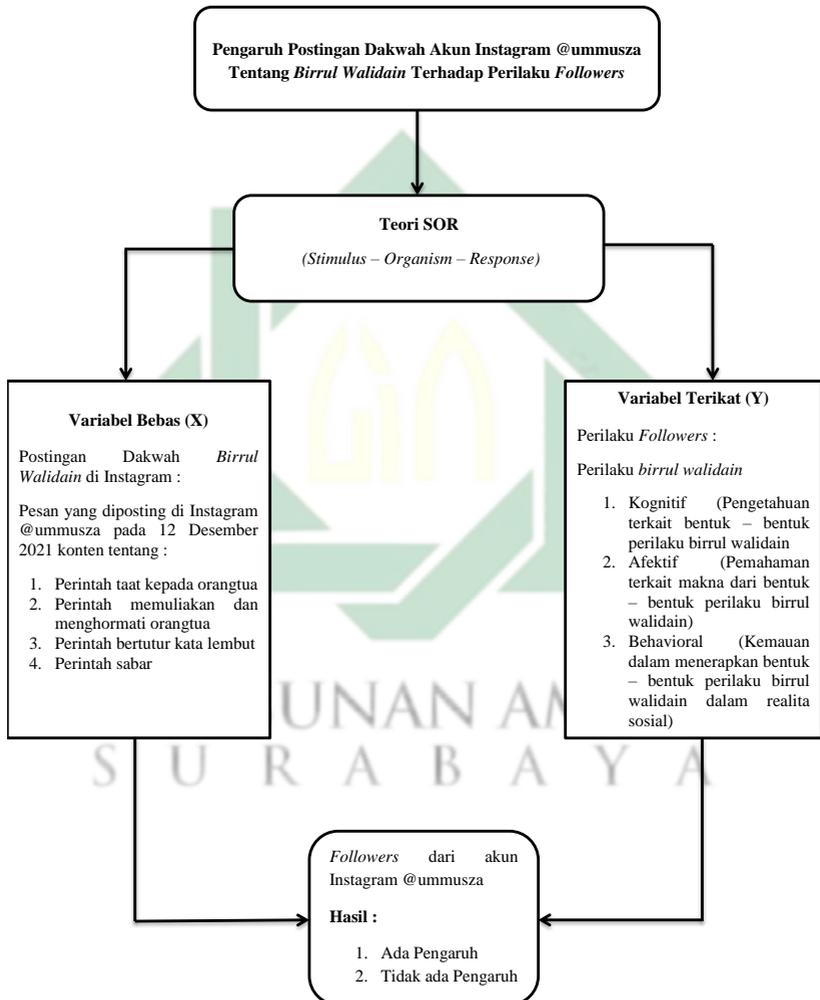
7	Muhammad Rendy Romadhon	Pengaruh Akun Dakwah SHIFT di Instagram Terhadap Perilaku Religius Mahasiswa Ilmu Komunikasi Tahun Angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	2019	Kuantitatif Survey	Adanya pengaruh antara akun dakwah SHIFT terhadap perubahan religius mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSA angkatan 2015	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan media Instagram sebagai bahan penelitian - Metode yang digunakan sama <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obyek dan subyek penelitian berbeda
---	-------------------------	--	------	--------------------	--	--

Tabel 1 Penelitian Terdahulu



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

B. Rancangan Penelitian



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Ketika seseorang mengakses dakwah di aplikasi media sosial Instagram, kemudian melihat dan mengamati isi daripada postingan yang telah di share oleh pemilik akun dakwah, maka hal ini dapat dikatakan sebagai kegiatan komunikasi. Dimana berlangsung proses penyampaian pesan, berupa gambar maupun video dalam postingan instagram dari pemilik akun dakwah kepada *followers* atau penerima dakwah. Dari sini akan muncul reaksi dan pengaruh terhadap penerima dakwah dalam jangka waktu tertentu.

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa alur dari komunikasi yang terjadi berkaitan dengan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu pemilik dari akun instagram @ummusz memberikan stimulus, berupa dakwah *birrul walidain* yang termuat dalam postingan. Yang kemudian diterima oleh organism. Adapun yang menempati posisi organism dalam penelitian ini yaitu *followers* (pengikut) akun dakwah tersebut. Yang diharapkan akan menghasilkan sebuah respon berupa pengetahuan, pemahaman (keyakinan), dan tindakan nyata (komitmen) dalam realita sosial terkait pengamalan 4 aspek dari *birrul walidain*. Meliputi taat, hormat, lembut, dan sabar terhadap orang tua.

Adapun untuk bisa mencapai titik pada perubahan perilaku seseorang, maka perlu melalui beberapa tahapan. Dimulai dari tahapan memproses dan mencerna stimulus yang diberikan dengan cara berfikir, disebut dengan tahapan kognitif. Lanjut pada tahapan afektif yaitu perubahan pada aspek sikap. Dimana dalam tahap ini seseorang akan mengelola apa yang didapatkan dari tahapan pertama sebelum memutuskan untuk menerima atau menolak kebenaran dari stimulus yang diberikan. Dalam tahapan ini cenderung dipengaruhi oleh perasaan. Kemudian yang terakhir behavioral. Merupakan tahapan akhir yang berkenaan dengan tindakan nyata dalam mengimplementasikan pesan yang telah diterima (*stimulus*) dalam kehidupan sehari – hari. Reaksi ini datang

apabila telah melalui 2 tahapan sebelumnya. Karena perubahan ini dipengaruhi oleh apa yang dipahami di awal melalui tahap berfikir dan mengamati, kemudian berlanjut dengan apa yang dirasakan dan timbulah keinginan – keinginan yang berkaitan dengan apa yang difikirkakan.

Ringkasnya, seseorang akan bertindak setelah dia mengerti dan memahami apa yang diketahui, kemudian informasi itu masuk ke dalam perasaannya, membuat dia terdorong untuk bertindak dan terpengaruh. Sehingga terjadilah perubahan perilaku.

Berikut contoh kasus yang sering terjadi dalam sehari – hari terkait teori penelitian yang digunakan:

Guru memberikan pesan pada muridnya Ani (*organism*) untuk membantu orang tua saat dirumah. Setelah mendapat pesan tersebut (*stimulus*), Ani jadi berfikir dan mencoba memahami pesan yang didapat. Setelah berfikir (*tahapan kognitif*), Ani merasa bahwa pesan yang disampaikan Guru itu ada benarnya (*tahapan afektif*). Ani menyetujui dan menerima kebenaran dari pesan yang disampaikan Guru. Yang kemudian mempengaruhi Ani untuk menerapkan pesan tersebut (*tahapan behavioral*). Sehingga terjadilah perubahan perilaku dari Ani, yang sebelumnya tidak mau membantu orang tua sama sekali menjadi lebih giat membantu ibu setelah pulang sekolah.

Apa yang coba dianalogikan diatas, tidak jauh berbeda dengan proses yang akan dilalui oleh peneliti. Dimana akun instagram @ummusza memposting dakwah *birrul walidain* (*stimulus*), rangsangan ini diterima oleh *followers* (pengikut akun @ummusza). Kemudian, *followers* akan melewati 2 tahapan sebelum sampai pada perubahan perilaku. Yakni berfikir terkait dakwah *birrul walidain* dan mencoba memahami apa yang diketahui, Lalu mulai merasa jika pesan yang disampaikan ada benarnya sehingga *followers* memutuskan untuk setuju dengan pesan dakwah tersebut (*stimulus*). Setelah itu berpengaruh pada tindakan, yang sebelumnya kurang sabar setelah mendapat pesan tersebut jadi

lebih bersabar. Begitu kiranya alur dari kerangka pemikiran penelitian ini.

C. Kajian Teori

1. Dakwah

Ajaran agama Islam datang dan berkembang di dunia ini melalui dakwah, oleh karena itu usia agama Islam tidak jauh berbeda dengan dakwah itu sendiri. Untuk itu, dakwah seringkali dipahami sebagai suatu upaya dalam mengajak dan menyeru ke jalan Allah.

a. Pengertian Dakwah

Menurut pendapat Syaikh Muhammaad Khair Ramadhan di dalam bukunya yang berjudul *Ad – Da’wah Al – Islamiyyah*, dakwah yaitu ajakan atau perintah untuk menyelamatkan manusia dari kesesatan yang membawa mereka terjatuh pada lubang kemaksiatan.³⁷

Selain itu dakwah juga dipahami sebagai panggilan untuk beriman kepada Allah, mempercayai apa yang dibawa oleh para Rasul - Nya, dan melaksanakan apa yang diperintahkan kepada mereka, seperti shalat, puasa, haji, zakat dan beriman pada segala bentuk ketetapan Allah.³⁸

Dakwah dipercaya oleh masyarakat sebagai usaha menyampaikan ajaran Islam kepada manusia dalam menyeru kebaikan dan meninggalkan keburukan.³⁹ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al – Imran ayat 104 yang berbunyi :⁴⁰

³⁷ Muhammad Abu Al – Fath Al Bayanuni. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Pustaka Al – Kautsar, 2021), 10.

³⁸ Tata Tauifik. *DAKWAH ERA DIGITAL : Sejarah, Metode dan Perkembangan*, (Kuningan : Pustaka Al – Ikhlah, 2020), 9.

³⁹ Daniel Rusyad. *ILMU DAKWAH : SUATU PENGANTAR*, (Bandung : Abqarie Press, 2020), 2.

⁴⁰ al – Qur’an, *Al – Imran* : 104

وَأْتَدُّنَّ مِنْكُمْ أُمَّةً يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, dan menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari munkar.....”
(*Q.S. Al – Imran [3] : 104*).

b. Unsur – Unsur Dakwah

Dakwah tidak bisa berjalan dengan baik tanpa adanya unsur – unsur dakwah, yang meliputi 5 komponen yaitu :

1) Pendakwah (*da’i*)

Merupakan orang yang aktif melaksanakan dakwah kepada masyarakat.⁴¹ Atau orang yang menyampaikan pesan dakwah pada orang lain.

2) *Mad’u* (Penerima dakwah)⁴²

Masyarakat atau orang yang didakwahi untuk diajak ke jalan Allah, agar selamat dunia dan akhirat merupakan pengertian dari *mad’u*.

3) Metode dakwah

Beberapa cara yang dipakai oleh seorang *da’i* dalam menyampaikan dakwah pada *mad’u* demi tercapainya suatu tujuan.⁴³ Adapun 3 metode yang digunakan meliputi *hikmah, mauidhah hasanah*

⁴¹ Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 8

⁴² Wahyu ilaihi. *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 20

⁴³ Toto Tasmara. *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997), 43.

(nasihat), dan *mujadalah* (diskusi dan bantahan dengan cara baik).

4) Materi dakwah (pesan dakwah)

Yaitu pesan yang disampaikan *da'i* pada *mad'u* terkait keagamaan. Adapun pesan yang disampaikan bersumber pada al – Qur'an dan hadist meliputi *aqidah* (keimanan), *syariah* (amal ibadah dan muamalah), dan *akhlaq* (budi bekerti).⁴⁴

Jika ketiga ajaran pokok diatas dijabarkan lebih mendetail, maka pesan dakwah terkait *Birrul walidain* (berbakti pada orang tua) merupakan salah satu bentuk ajaran agama Islam dari bab akhlaq.

5) Media Dakwah

Sarana atau alat yang dimanfaatkan *da'i* dalam mensyiarkan ajaran agama Islam kepada *mad'u*. Media yang digunakan dalam mensyiarkan dakwah pada saat ini meliputi televise, radio, majalah, film, dan media sosial.

Menurut Hamzah Yaqub, media dakwah terbagi menjadi 5 diantaranya :⁴⁵

- a) Lisan, berupa ceramah, khutbah, pidato
- b) Tulisan, berupa buku, majalah
- c) Lukisan, berupa seni gambar, foto, film
- d) Audio visual, berupa radio, televisi
- e) Akhlaq, berupa perbuatan yang baik

6) Efek Dakwah

Merupakan umpan balik (*reaksi*) yang diberikan *mad'u* terhadap aksi dakwah. Adapun itu berdasarkan

⁴⁴ Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah* , (Jakarta: Amzah, 2009), 88.

⁴⁵ Wahyu Ilaihi. *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 20 – 21.

pendapat Jalaluddin rahmat, efek yang muncul setelah aksi dakwah terdiri dari 3 meliputi :⁴⁶

a) Kognitif

Terdapat perubahan pada apa yang diketahui, dirasa, dan dimengerti *mad'u* pada pesan dakwah yang diterima melalui proses berfikir.

b) Afektif

Perubahan yang terjadi pada sikap *mad'u* setelah aksi dakwah terkait dengan perasaannya.

c) Behavioral

Adanya perubahan *mad'u* yang mengacu pada tindakan nyata dalam realitas sosial setelah menerima pesan dakwah.

2. *Birrul Walidain*

Perintah yang turun setelah *tauhid* (beriman pada Allah), dan merupakan salah satu jalan alternatif bagi anak menuju pintu Surga. Dalam Islam, orang tua memiliki kedudukan yang tinggi, sehingga *ridha* dan murka Allah terletak pada orang tua.⁴⁷

a. Pengertian *Birrul Walidain*

Berbuat baik pada kedua orang tua disebut dengan *birr al – walidain* dalam bahasa Arab. Adapun istilah ini terdiri dari 2 kosa kata yaitu *al – birr* dan *walidatain*, yang berarti berbuat kebajikan kepada orang tua.⁴⁸

Sedangkan menurut Yazid bin Abdul Qodir Jawas dalam bukunya yang berjudul *Birrul Walidain*, menyampaikan bahwa berbakti kepada orang tua merupakan kebaikan yang diberikan pada keduanya

⁴⁶ Wahyu ilaihi. *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 21

⁴⁷ Hafidz Mufftisany. *Berbakti Kepada Orang Tua*, (INTERA : 2021), 1 – 4.

⁴⁸ Nurianah. “*Birr al – walidain : Konsep Relasi Orang Tua dan Anak dalam Islam*”, *Bulletin Psikologi*, (online), Vol. 25, No. 2, 116.

sesuai dengan situasi anak dan berupaya bersabar terhadap gangguan keduanya.⁴⁹

Hubungan anak dan orang tua tidak bisa dipandang sebatas *take and give* (balas budi), melainkan lebih dari itu. Dimana makna berbakti yang sesungguhnya yaitu memperlakukan orang tua lebih baik dari perlakuan orang tua ke anak. Memberi lebih banyak dari apa yang diberikan orang tua ke anak, dan mengambil bagian lebih sedikit dari yang seharusnya diambil anak. Hal diatas merupakan konsep dari *birrul walidain* yang memiliki kesamaan makna dengan istilah *ihsan*⁵⁰ dalam al – Qur'an.

Umar Hasyim menafsirkan bahwa definisi *birrul walidain* sama halnya dengan perbuatan ihsan pada orang tua yakni menunaikan segala hal yang wajib atas anak pada orang tua sesuai dengan nilai – nilai Islam⁵¹.

b. Perintah *Birrul Walidain*

1) Al – Qur'an

Dalam ajaran Islam, kedudukan *birrul walidain* dipandang sebagai amalan mulia yang diletakkan setelah ibadah kepada Allah. Oleh karena itu, berbuat baik kepada orang tua bukanlah sekedar mematuhi norma kesopanan, melainkan norma agama dalam rangka mentaati perintah Allah. Untuk itu hukum daripada berbakti kepada orang tua yaitu wajib dalam perkara yang ma'ruf.⁵²

⁴⁹ Yazid bin Abdul Qadir Jawas. *Birrul Walidain Berbakti Kepada Orang Tua*, (Darul Kolam: Jakarta), 8

⁵⁰ Al – Qur'an, *Al – Isra' : 23*

⁵¹ Umar Hasyim. *Anak Shaleh*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1980), 22.

⁵² Ahmad Isa Asyur. *Berbakti Kepada Ibu – Bapak*, (Gema Insani, 1988), 14 - 16

Perintah ini berulang kali disampaikan dalam Al – Qur’an, salah satunya ada pada Surat An – Nisa ayat ke 36 yang berbunyi :⁵³

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

Artinya :“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan – Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada ibu bapak...” (Q.S. An – Nisa’ [4] ayat 36)

Perintah *birrul walidain* juga dapat ditemukan dalam ayat ayat lain, yakni surat Al – Isra’ ayat ke 23 yang berbunyi :

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبْلُغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٍ وَلَا تَنْهَرْهُمَا
وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya : “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua – duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali - kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.” (Q.S Al – Isra’ [17] ayat 23)⁵⁴

Berdasarkan kedua firman Allah diatas, dipahami bahwa *birrul walidain* merupakan hak

⁵³ Al – Qur’an, An – Nisa’ : 36

⁵⁴ Al – Qur’an, Al – Isra’ : 23

orang tua yang hukumnya wajib ditunaikan oleh anak sesuai dengan nilai – nilai Islam. Perintah ini turun setelah perintah tauhid, menjelaskan begitu tingginya kedudukan orang tua dalam peranan kehidupan. Sehingga sudah seharusnya anak berbuat baik dan patuh terhadap keduanya.

Perintah ini menjadi wajib dilakukan ketika perkara yang di perintahkan tidak keluar dari batas koridor syariat. Apabila terdapat penyimpangan terhadap perintah yang diberikan orang tua, maka hukum daripada kewajiban ini adalah gugur. Sebab tidak ada ketaatan terhadap makhluk dalam bermaksiat kepada Allah.

2) As - Sunnah

Selain itu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam juga memerintahkan umatnya untuk menerapkan sikap *birrul walidain* (berbakti pada orang tua) dalam realita sosial, sebagaimana yang dijelaskan dalam Hadist berikut.⁵⁵

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ الْوَلِيدُ بْنُ عِزَّارٍ أَخْبَرَنِي
 قَالَ سَمِعْتُ أَبَا عَمْرٍو الشَّيْبَانِي يَقُولُ أَخْبَرَنَا صَاحِبُ هَذِهِ
 الدَّارِ وَأَوْمَأَ بِيَدِهِ إِلَى دَارِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ
 سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ
 قَالَ الصَّلَاةُ عَلَى وَفْتِهَا قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ قَالَ
 ثُمَّ أَيُّ قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي بِهِنَّ وَلَوْ
 اسْتَرَدَّدْتُه لَرَدَدْتَنِي

Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid,
 telah menceritakan kepada kami Syu'bah, ia berkata,

⁵⁵ Ibrahim al – Hazimiy. *Keutamaan Birrul Walidayn (Hikmah di balik kisah orang – orang berbakti kepada orang tua)*, (Jakarta : Qisthi Press, 2005), 6.

Al Walid bin 'Aizar, telah mengabarkan kepadaku, ia berkata, Aku mendengar Abu 'Amr Asy Syaibani berkata, telah mengabarkan kepada kami pemilik rumah ini, sambil menunjuk rumah Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu anhu, ia berkata, Aku pernah bertanya kepada Nabi ﷺ, "Amalan apakah yang paling dicintai Allah? Beliau bersabda, "Salat tepat pada waktunya." Ia bertanya lagi, "Kemudian apa?" Beliau menjawab, "Berbakti kepada kedua orang tua." Ia bertanya lagi, "Kemudian apa lagi?" Beliau menjawab, "Berjihad di jalan Allah." Ia melanjutkan, Beliau telah memberitahukan kepadaku semuanya, sekiranya aku meminta tambahan, niscaya beliau pun akan menambahkan (amalan) lain kepadaku." (H.R. Bukhori No. 5513)⁵⁶

Dari hadist diatas, dipahami bahwa perintah *birrul walidain* diletakkan sebagai amalan terbaik kedua setelah salat tepat waktu. Bahkan kedudukannya dalam Islam digambarkan lebih utama daripada jihad dan hijrah. Sehingga berlaku baik kepada orang tua merupakan amalan yang lebih baik dilakukan sebelum melakukan jihad dalam menggapai kedudukan tertinggi di hadapan Allah.⁵⁷

Selain hadist diatas, ditemukan satu hadist lain yang juga menjadi landasan pentingnya *birrul walidain*. Berikut bunyi hadistnya :

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ قَالَا حَدَّثَنَا
وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ حَبِيبِ ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى

⁵⁶ Hadist Riwayat Bukhori. *Kitab Adab versi Al – Alamiyah*, No. 5513, Bab Firman Allah.

⁵⁷ Hofifah Astuti, “Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadist”, *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, No. 1, April, 2021, 49

حَدَّثَنَا يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ سَعِيدِ الْقَطَّانَ عَنْ سَفْيَانَ وَشُعْبَةَ قَالَا
 حَدَّثَنَا حَبِيبٌ عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَأْذِنُهُ فِي
 الْجِهَادِ فَقَالَ أَحْيٍ وَالِدَاكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَفِيهِمَا فَجَاهِد

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abi Syaibah dan Zuhair bin Harb, keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Waki' dari Sufyan dari Habib. (Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya), dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna, telah menceritakan kepada kami Yahya, yaitu Ibnu Sa'id Al Qaththan dari Sufyan dari Syu'bah, keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Habib dari Abu Al 'Abbas dari 'Abdullah bin 'Amr, ia berkata, "Ada seseorang yang datang kepada Nabi ﷺ meminta izin untuk ikut berjihad. Lalu Nabi ﷺ bertanya kepadanya, "Apakah kedua orang tuamu masih hidup?" Jawab orang itu, "Masih!" Lantas beliau bersabda, "Berbakti kepada keduanya adalah jihad." (H.R. Muslim No. 2549)⁵⁸

c. Bentuk – bentuk *Birrul Walidain*

Bentuk *birrul walidain* mencakup luas perbuatan baik anak pada orang tua. Hasan Al – Bashri menyampaikan bahwa bentuk bakti anak pada orang tua meliputi sikap patuh terhadap permintaan keduanya, selama tidak bertentangan dengan nilai – nilai Islam.⁵⁹ Adapun bentuk – bentuk *birrul walidain* meliputi :

⁵⁸ Syarh Shahih Muslim, *Berbakti Untuk Kedua Orang Tua*, 2549 / 4623

⁵⁹ Abdul Aziz bin Muhammad As – Sadhan. *Rambu – Rambu Berbakti Kepada Orang tua, Terjemah Kitab Ma'allim fii Birril Walidayn*, (Yogyakarta : At – tadzkirah.blogspot.com, 2020), 43.

1) Mentaati perintah orang tua

Perintah untuk patuh dan taat terhadap keinginan orang tua selama tidak terdapat unsur pendurhakaan kepada Allah maka wajib bagi anak menjalankan. Sebagaimana gambaran dalam al – Qur’an surah al – Luqman ayat ke 15.

“Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.” (*Q. S Al – Luqman [31] ayat ke 15*)⁶⁰

Menjelaskan bahwa setiap manusia memiliki kewajiban untuk taat dan patuh kepada orang tua, berbuat baik semasa hidup keduanya, dan menolak keinginan orang tua yang bertentangan dengan syariat Islam tanpa menyakiti hati keduanya.⁶¹ Misal dalam kehidupan sehari – hari adalah membantu meringankan pekerjaan rumah orangtua.

Seperti kisah Sa’ad bin Abi Waqqas dalam mempertahankan keimanannya kepada Allah, bersamaan dengan perintah murtad dari ibunya. Pada saat itu, setelah mengetahui anaknya masuk Islam, ibu Sa’ad bersumpah tidak akan berbicara, makan dan minum sampai dia keluar dari Islam.

⁶⁰ al – Qur’an, *Al – Luqman* : 15

⁶¹ Fika Pijaki Nufus Dan Siti Maulida . “*Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam QS. Luqman (31) : 14 dan Al – Isra (17) : 23 -24*”, *Jurnal Ilmiah Didaktiva*, Vol. 18, No. 1, 2017, 21.

Ibunya berkata bahwa “Sesungguhnya Allah mewasiatkan padamu untuk berbakti pada kedua orang tuamu, dan aku adalah ibumu. Saya perintahkan padamu untuk berbuat itu.”

Namun Sa’ad tetap pada pilihannya, dengan menjadikan hadist berikut sebagai landasan ia dalam mempertahankan keimanannya.

دَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ حَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنْ
عُبَيْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ
عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ مَا لَمْ يُؤْمَرْ بِمَعْصِيَةٍ
فَإِذَا أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ

Telah menceritakan kepada kami Musaddad, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari 'Ubaidullah, telah menceritakan kepadaku Nafi' dari Abdullah radhiallahu'anhu, dari Nabi ﷺ bersabda, "Mendengar dan taat adalah wajib bagi setiap muslim, baik yang ia sukai maupun yang tidak ia sukai, selama ia tidak diperintahkan melakukan kemaksiatan, adapun jika ia diperintahkan melakukan maksiat, maka tidak ada hak mendengar dan menaati." (H.R. Bukhori No. 6611)⁶²

Ia berucap kepada ibunya “Wahai ibu, engkau harus tahu, demi Allah, jika engkau memiliki seratus nyawa, lalu nyawa tersebut keluar sau persatu, aku tetap tidak akan meninggalkan agamaku. Jika engkau mau silahkan makan atau tidak makan”.

⁶² H.R. Bukhori, Shahih, No. 6611

Setelah percakapan ini berakhir, ibunda Sa'ad memutuskan untuk makan dan berhenti meminta anaknya untuk murtad. Meski menolak perintah ibunya, Sa'ad tetap memperlakukan ibunya dengan baik sebagaimana ia menolak keinginan ibunya.⁶³

2) Menghormati dan memuliakan orang tua

Perintah hormat dan memuliakan orang tua telah dijelaskan sebelumnya pada al – Qur'an surah al – Luqman ayat 14. Dalam ayat ini menyebutkan betapa pentingnya bersikap hormat dan memuliakan keduanya dengan menggambarkan besarnya pengorbanan orang tua pada anaknya.

Sehingga sudah semestinya, sebagai seorang anak membalas kebaikan keduanya dengan sikap yang ma'ruf dan menyenangkan hati keduanya, terutama ibunya. Sebab hak seorang ibu berada diatas hak seorang ayah beberapa derajat. Hal ini jelas disampaikan Rasulullah dalam hadistnya.

Meski keduanya merupakan partner dalam mendidik dan membesakan anak, tidak menjadikan hak ayah sama dengan hak ibu. Jika ayah mendidik dengan perlindungan dan harta, sebaliknya ibu telah melewati 3 kali kepayahan dalam membesarkan anaknya. Untuk itu kedudukan seorang ibu lebih di utamakan daripada ayah.⁶⁴

⁶³ Muhammad Abduh Tuasikal, *Kisah Sa'ad bin Abi Waqqash yang Enggan Taat Pada Ibunya yang Mengajak Berbuat Syirik*, diakses pada 31 Agustus 2022, dari <https://rumaysho.com/26842-kisah-saad-bin-abi-waqqash-yang-enggan-taat-pada-ibunya-yang-mengajak-berbuat-syirik.html>

⁶⁴ Muhammad Abdul Aziz Al – Khuly. *Berbakti Kepada Kedua Orang tua dan Tidak Menyakiti Tetangga : Seri Karakteristik Nabi SAW, Terjemahan Al – Adabun Nabawi*, (Hikam Pustaka : 2021), 6

Turun perintah hormat dan memuliakan orang tua terlepas bagaimana perilaku orang tua. Sikap ini mutlak datangnya dari Allah kepada setiap manusia. Posisi perintah ini berada pada deretan kedua setelah ibadah pada Allah. Kedudukan *birru walidain* disejajarkan dengan kewajiban beribadah pada Allah. Untuk itu, menghormati orang tua sangat ditekankan dalam ajaran Islam. Misal dalam kehidupan sehari – hari seperti mencium tangan orangtua, tidak memotong pembicaraan orangtua, mendengarkan perkataan orangtua dengan penuh hormat, dan mengucapkan salam saat akan pergi dan menemui orangtua.⁶⁵

Sebagaimana kisah Asma' binti Abu Bakar, yang terus hormat, berbuat baik dan memuliakan ibunya meski beragama non muslim. Kondisi seperti ini telah dijelaskan sebelumnya dalam al – Qur'an, surah Al – Mumtahanah ayat 8 dan 9, bahwa hendaknya setiap muslim berbuat baik kepada lainnya selama tidak menyangkut pautkan dalam perkara agama.

Ibnu Katsir menafsirkan ayat diatas bahwa tidak ada larangan bagi muslim untuk berbuat baik kepada non muslim. Justru datang perintah untuk berbuat baik dan adil, dan larangan bersikap loyal kepada musuh islam yakni orang – orang yang memerangi umat muslim. (Tafsir Al – Qur'an Al ' Azhim, 7 : 247 - 248).

Kisah Asma' binti Abu Bakar juga dijelaskan oleh Imam Bukhori dalam kitabnya Fathul bari' bab hadiah untuk orang musyrik, berbunyi :

⁶⁵ Endy Suhendi Zen dan Netly Khariyah. *Pendiidkn Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta : Kemdikbud, 2014), 126

حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ هِشَامٍ
عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ
قَدِمْتُ عَلَى أُمِّي وَهِيَ مُشْرِكَةٌ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَفْتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قُلْتُ وَهِيَ رَاغِبَةٌ أَفَأَصِلُ أُمِّي قَالَ نَعَمْ صَلِّي أُمَّكَ

Telah menceritakan kepada kami 'Ubaid bin Isma'il, telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Hisyam dari Bapakny dari Asma' binti Abi Bakr radhiallahu'anhuma berkata, Ibuku menemuiku saat itu dia masih musyrik pada zaman Rasulullah ﷺ lalu aku meminta pendapat kepada Rasulullah ﷺ. Aku katakan, "Ibuku sangat ingin (aku berbuat baik padanya), apakah aku harus menjalin hubungan dengan ibuku?" Beliau menjawab, "Ya, sambunglah silaturrahim dengan ibumu". (*H.R Bukhori No. 2427 / 2620*)

3) Berlemah lembut terhadap orang tua

Sikap berlemah lembut dihadapan orang tua telah dijelaskan dalam al – Qur'an surah al – Isra' ayat ke 23 - 24. Menegaskan sikap *tawadhu'* seorang anak pada orang tua sebagai bentuk rasa kasih sayang keduanya. Merendah, berkata dengan sopan dan lembut merupakan bentuk dari sikap *tawadhu'* seorang anak pada orang tua dan termasuk salah satu bentuk berbakti pada keduanya.

Ayat diatas mejelaskan terkait larangan menyakiti hati orang tua, meskipun hanya sebatas ucapan yang menunjukkan rasa kesal anak pada orang tua. Turunlah perintah untuk berbuat baik pada orang tua, yaitu dengan mengucap tutur kata yang mulia dan penuh rasa pengagungan,

merendahkan diri dan mendoakan kebaikan untuk keduanya.⁶⁶

Bermuamalah dengan baik kepada orang tua memberikan keutamaan, yang salah satunya adalah memudahkan jalannya ke Surga. Sebagaimana kisah teladan dari Abu Bakar as Siddiq dalam merawat orang tuanya di usia tua. Beliau tetap melayani ayahnya dengan lemah lembut dan berupaya dengan gigih untuk mengajak ayahnya beriman pada Allah.

Kemudian kisah dari Nabi Ibrahim alaihiisalam, yang menceritakan perjuangannya dalam meluruskan ketergilinciran aqidah ayahnya yang bernama Azar. Saat menegur, dipakailah kata – kata yang lembut dan mulia, sehingga tidak sampai menyakiti hati dari ayahnya. Peristiwa ini telah diabadikan dalam al – Qur’an surat Maryam ayat 41 – 45.

4) Bersabar terhadap gangguan keduanya

Istilah lain dari bersabar terhadap gangguan orang tua disebut dengan *tahammul al adza minal walidain*. Sikap ini merupakan salah satu bentuk *birrul walidain* yang sulit diterapkan dalam realita sosial.

Bersabar berarti menahan diri terhadap segala sesuatu. Ketika diri mampu membalas saat marah, tetapi lebih memilih bersabar dan memaafkan, maka inilah definisi sabar. Sabar dalam konteks al – Qur’an dipahami sebagai suatu

⁶⁶ Ibid, 126.

sikap yang memotivasi seseorang pada perbuatan tertentu.⁶⁷

Seperti yang tertuang dalam firman Allah, qur'an surat al – Luqman ayat ke 15. Bahwa perintah dalam bermaksiat kepada Allah gugur hukumnya. Apabila ingin menolak maka pergunakanlah dengan sebaik – sebaiknya cara tanpa menyakiti.

Jika bisa bersabar maka bersabarlah, dan jangan sibukkan diri untuk membalas keburukan dengan keburukan. Misal dalam kehidupan sehari – hari yaitu bersabar dalam merawat orangtua yang sakit atau bersabar dalam mendengar perkataan buruk orangtua.⁶⁸

Berikut kisah teladan dari Abdurahman bin Abu Bakar Ash Shiddiq radhiaullahu'anhuma. Yang mampu menahan celaan ayahnya, sebab perkara kecil seperti kurang maksimanlnya dalam memuliakan tamu. Diam dan sabarnya dia dalam melewati ujian ini, justru mendatangkan keberkahan dari Allah untuknya dan penyesalan dari ayahnya Abu Bakar.

Selain itu, terdapat satu kisah dari Aisyah radhiallahu'anha yang dipukul oleh ayahnya dengan pukulan yang tidak menyakitkan. Namun hal pertama yang dilakukan oleh Aisyah adalah diam, tanpa membantah maupun memprotres ayahnya. Sehingga dari sinilah, datang kebaikan pada Aisyah radhiallahu'anha.

⁶⁷ Sopyan Hadi. “Konsep Sabar Dalam Al – Qur'an”, *Jurnal Madani*, vol. 1, no. 2 , September 2018, 475

⁶⁸ Endy Suhendi Zen dan Netly Khariyah. *Pendiidkn Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta : Kemdikbud, 2014), 126

d. Keutamaan *Birrul Walidain*

Adapun keutamaan berbakti terhadap orang tua meliputi :⁶⁹

- 1) Amalan yang paling utama setelah sholat
- 2) Ridha Allah terletak pada ridhanya orang tua
- 3) Dihilangkannya kesulitan yang tengah dialami dan dimudahkan segala urusannya
- 4) Masuk Surga
- 5) Dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya
- 6) Dikabulkannya doanya

3. Instagram

a. Pengertian Instagram

Instagram merupakan sebuah aplikasi berbasis Android yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil gambar, memakai filter digital, dan membagikannya ke berbagai media sosial.⁷⁰

Adapun tujuan dibuatnya instagram bukan hanya sekedar aplikasi foto yang dipakai untuk mengambil gambar saja, melainkan sebuah cara baru untuk berkomunikasi atau berinteraksi lewat gambar. Aplikasi ini dirilis pada bulan April 2012 oleh facebook, setelah sebelumnya Kevin Systrom dan Mike Krieger meluncurkan aplikasi yang sama untuk pengguna IOS pada bulan Oktober 2010.⁷¹

Pemberian nama Instagram diambil dari pengertian secara keseluruhan fungsi aplikasi ini.

⁶⁹ Hoffifah Astuti, “Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Ungkapan Hadist”, *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, No. 1, April 2022, 53 - 56

⁷⁰ Agustina, “Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di SMA Negeri 3 Samarinda”, e- journal Ilmu Komunikasi, Vol. 4, No. 3, 2016, 412 - 413

⁷¹ Eureka Intan Innova, “Motif dan Kepuasan Pengguna Instagram di Komunitas *Instameet* Indonesia”, *Jurnal E – Komunikasi*, vol. 4, no. 1, 2016, 4

Dimana kata “*Insta*” berasal dari kata instan yang berarti foto instan. Sedangkan untuk kata “*gram*” terbentuk dari kata telegram, yang memiliki arti kesamaan cara kerja aplikasi telegram dengan instagram dalam membagikan informasi.⁷²

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Instagram merupakan salah satu bentuk media sosial yang mempunyai kegunaan untuk penyebaran informasi dan berinteraksi dengan banyak orang melalui foto dan video yang di posting.

b. *Fitur – Fitur Instagram*

Terdapat beberapa fitur dalam instagram yang dapat digunakan sebagai media berdakwah, diantaranya yaitu:⁷³

1) Postingan Foto atau Video

Istilah posting tidak berbeda dengan mengunggah. Proses memposting foto maupun video dapat dilakukan melalui ponsel. Fitur ini mempermudah pengguna dalam menyebarkan dakwah yang dikemas dalam bentuk foto maupun video. Adapun pengertian postingan dakwah yaitu foto atau video yang diunggah dalam Instagram terkait dengan unsur keagamaan.

2) Keterangan Foto atau Video (*Caption*)

Memberikan keterangan atau penjelasan detail terkait postingan yang diunggah untuk lebih memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan dalam foto atau video tersebut.

3) Pengikut (*Followers*)

⁷² Rangga Aditya, “ Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru”, Jom FISIP, Vol. 2, No. 2, 2015, 3

⁷³ Bambang Dwi Atmoko. “*Instagram Handbook*, (Jakarta : Media Kita, 2012), 28 - 60

Melalui fitur ini penyebaran informasi dari sebuah akun akan menjadi lebih mudah, begitu juga dengan komunikasi antar sesama pengguna juga dapat terjalin dengan baik.

4) Komentar (*Comment*)

Komentar merupakan wadah bagi para pengguna untuk melakukan interaksi terhadap postingan yang diunggah. Juga kesempatan bagi pengguna dalam menggunakan kata – kata sebagai bentuk ekspresi diri atau mengungkapkan apa yang sedang dirasakan. Meliputi pujian, kritik, saran, atau bahkan pertanyaan.

5) Tanda Suka (*Like*)

Merupakan salah satu fitur yang ditujukan sebagai bentuk respon pengguna lain terhadap postingan foto atau video yang di unggah. Memberikan tanda like di instagram dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu menekan tanda like dikiri bawah foto sebelah tanda komentar dan mengetuk dua kali (*double tap*) pada foto yang disukai. Adapun simbol dari fitur ini dilambangkan dengan tanda hati berwarna merah (*love*).

6) Tagar (*Hastag #*)

Hastag yaitu label tag berupa kata yang diawali simbol bertanda pagar (#). Fitur ini bertujuan untuk memudahkan penggunaanya menemukan foto - foto yang tersebar di instagram dengan label tertentu. Itu artinya, memberikan tagar pada foto yang di upload merupakan cara efektif yang dapat dilakukan agar memudahkan banyak orang dalam mendapat informasi terkait postingan tersebut. Sebagaimana contoh bentuk penulisannya yaitu #byldf, #birrulwalidain. Kesimpulannya jika pengguna lain menekan tanda hastag diatas, maka akan ditampilkan beberapa foto maupun video yang

berkaitan dengan label tersebut (#byldf, #birrulwalidain).

7) Tanda Pengguna atau *Arroba* (@)

Arroba merupakan fitur yang dipakai pengguna untuk menyebut pengguna lain dengan menambahkan tanda *arroba* (@) diawal, lalu memasukkan nama akun instagram pengguna tersebut dibelakangnya. Selain dapat dilakukan di postingan, hal serupa dapat berlaku dalam kolom komentar. Berikut bentuk penulisannya @ummusz, @wulandarierika.

c. Kelebihan Instagram

Berikut beberapa keuntungan atau kelebihan dari Instagram, diantaranya yaitu:⁷⁴

- 1) Informasi yang ditampilkan pada setiap postingan gambar rinci dan jelas. Seperti lokasi, waktu dan bahkan pengguna juga bisa mengisi *bio* atau biografi, yang merupakan informasi mengenai akun pengguna tersebut.
- 2) Mudah diakses kapan dan dimana saja menggunakan internet.
- 3) Dapat menjalin komunikasi melalui berbagai fitur yang ada seperti halnya dalam kolom komentar (*Comment*), *mentions*, bahkan pesan pribadi (*Direct Message*).
- 4) Mengetahui kebutuhan dan kesukaan dari masing - masing pengguna.
- 5) Bagi yang ingin menggunakan aplikasi instagram, aplikasi dapat diunduh secara gratis di *Playstore*.

⁷⁴ Puguh Kurniawan, “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh”, *Kompetensi*, vol. 11, No. 2, Oktober, 2017, 223 - 224

4. Dakwah Melalui Instagram

Di era globalisasi, teknologi menjadi semakin maju, sehingga kehadiran internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari - hari baik dalam pendidikan, bisnis, sosialisasi, dakwah dan lain sebagainya. Umumnya dakwah dipahami sebagai proses penyampaian nilai - nilai ajaran agama Islam kepada seluruh umat manusia.

Dinilai sebagai suatu proses, maka perlu penyampaian dakwah secara berkualitas agar tercapai tujuan dari dakwah tersebut yaitu mendatangkan feedback baik secara kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun behavioral (tindakan).⁷⁵

Adapun tujuan dari dakwah yaitu mengubah perilaku sasaran dakwah (*mad'u*) agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari - hari. Untuk itu seorang *da'i* harus mengetahui unsur - unsur dari dakwah secara baik dan tepat. Salah satu unsur dakwah yaitu media dakwah. Dengan banyaknya media yang ada, maka *da'i* harus memilih media yang paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah.⁷⁶

Semenjak adanya internet, segala sesuatunya menjadi mudah untuk dilakukan. Berinteraksi, bekerja, sekolah, semua dapat dilakukan secara praktis dan cepat oleh internet. Seperti yang dilakukan oleh masyarakat digital. Masyarakat digital disebut juga sebagai *digital native*.

Digital native merupakan generasi muda yang lahir disaat internet menjadi bagian dari hidup mereka. Kehidupannya telah dikelilingi oleh internet sejak berada

⁷⁵ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana, 2017), 390

⁷⁶ Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009), 114

dalam kandungan. Penggunaan internet dalam beraktivitas tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu.⁷⁷

Di era sekarang, dengan semua yang serba modern. Tidak mungkin masyarakat tidak mengenal media sosial. Dimana kontennya menjadi makanan sehari-hari bagi masyarakat. Seiring berjalannya zaman, perkembangan dari media sosial pun semakin beragam.

Saat ini dakwah tidak cukup hanya dilakukan melalui lisan saja, melainkan butuh alat - alat pendukung seperti alat komunikasi massa. Hal ini bertujuan untuk menjangkau sasaran dakwah yang lebih luas.⁷⁸ Berdakwah melalui internet saat ini bukanlah suatu hal yang baru, karena telah banyak da'i yang mensyiarkan ajaran Islam melalui internet.

Penggunaan media internet sebagai media dakwah merupakan kesempatan sekaligus tantangan, untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah. Adapun maksud dari kesempatan diatas yaitu, cara berfikir seseorang dalam memanfaatkan internet sebagai sarana penunjang proses dakwah. Untuk itu perlu mengetahui dan menguasai ilmu terkait perkembangan teknologi informasi. Sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman.

Metode berdakwah sekarang ini dituntut untuk menyesuaikan pada kebutuhan zaman. Dengan menggunakan teknologi terkini seperti internet, dapat membantu menyebarkan dakwah dengan efektif dan efisien. Begitu besarnya potensi yang dimiliki internet dalam membentuk jaringan dan pemanfaatan dakwah,

⁷⁷ Lucy Pujasari Supratman, "Penggunaan Media Sosial Oleh Digital Native", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 15, No. 1, Juni, 2018, 47 - 48

⁷⁸ Imas Mutiawati. "Dakwah Di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram)", *Skripsi*, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018, 62.

maka dakwah pun dapat dilakukan di media sosial. Media sosial yang kini banyak digunakan masyarakat adalah instagram.

Instagram merupakan bagian dari internet. Instagram yaitu salah satu media baru yang banyak dikenal dan digunakan secara umum oleh masyarakat pengguna internet di seluruh dunia. Aplikasi yang dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger ini, memiliki fungsi utama sebagai sarana mengunduh foto. Selain itu, dikenal juga sebagai aplikasi media sosial yang berfungsi untuk memberikan informasi melalui gambar dan video.⁷⁹

Banyaknya fitur di Instagram, menjadikan Instagram media dakwah yang digemari banyak masyarakat. Berikut beberapa kemudahan menggunakan Instagram sebagai media dakwah.⁸⁰

- a. Fitur *posting* foto atau video, digunakan pendakwah untuk memposting foto atau video yang berisikan materi dakwah tentang aqidah, syariah, dan akhlak.
- b. Keterangan foto atau video (*caption*), dapat menambahkan keterangan ataupun penjelasan mengenai foto atau video yang diposting seperti terjemahan, ayat al – Qur'an, *quotes* bahkan hadist sekalipun. Ini bertujuan untuk lebih menggambarkan dan memperkuat dari pesan yang disampaikan melalui foto ataupun video.
- c. Tanda suka (*like*), *mad'u* (sasaran dakwah) dapat memberikan like kepada postingan yang diunggah

⁷⁹ Rangga Aditya, “ Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru”, Jom FISIP, Vol. 2, No. 2, 2015, 3

⁸⁰ Putri Hidayati. “Pengaruh Konten Dakwah Akun @berkahijrah_ di Instagram Terhadap Pemahaman Agama Followers”, *Skripsi*, Jurusan Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, 19.

- sebagai bentuk ekspresi terima kasih, memberikan semangat dan menyukai atas postingan tersebut.
- d. Pengikut (*followers*), dengan *mad'u* mengikuti atau memfollow suatu akun, maka *mad'u* menjadi tahu apa saja postingan (isi pesan dakwah), kegiatan - kegiatan dakwah yang diunggah oleh penggunanya setiap waktu.
 - e. Tagar (*hashtag*), dengan membuat simbol *hashtag* memudahkan pengguna lainnya untuk menemukan akun dakwah.
 - f. Tandai pengguna (@), disini pengguna bisa menambahkan atau menandai akun yang lain seperti halnya ceramah ustadz Syahputra. Kemudian pada keterangan foto juga bisa ditambahkan nama pengguna ustadz Syahputra dan lainnya.

Menggunakan instagram sebagai media berdakwah tentu akan mempermudah jalannya penyampaian pesan dakwah kepada khalayak. Selain berdakwah melalui fitur - fitur diatas, dakwah juga dapat dilakukan melalui fitur - fitur Instagram yang lain dari aspek audio visual. Dimana *da'i* melakukan aksi dakwah melalui live streaming, membuat *followers* lebih mudah untuk menanggapi atau mengajukan pertanyaan melalui kolom komentar dan *direct message* sesuai dengan yang diposting.

Teknologi audio - visual saat ini menjadi media yang sangat populer, karena dapat menampilkan suara dan gambar sekaligus, yang dimana ini dapat dimanfaatkan dalam segala aktivitas. Sehingga saat ini dakwah tidak selalu terpatok pada tulisan dan ceramah, namun dapat dikemas dengan semenarik mungkin dalam pemanfaatan media Instagram.

Kesimpulannya, banyak dari umat muslim yang telah memanfaatkan media sosial Instagram untuk berdakwah. Ini jelas terlihat dari banyaknya akun dakwah

di Instagram, yang mengunggah postingan foto maupun video tentang keagamaan, meliputi aqidah, syariah dan akhlaq.

a. Kelebihan Dakwah Menggunakan Instagram

Banyaknya akun dakwah yang tersedia di instagram memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pengetahuan agama. Akun dakwah adalah akun - akun yang memiliki konten gambar atau video yang berisikan hal - hal mengenai pengetahuan agama. Dengan demikian, dakwah menggunakan instagram merupakan suatu inovasi dalam *syi'ar* agama, sehingga internet dapat dimanfaatkan sebagai wadah dalam mendapatkan pengetahuan agama. Menggunakan instagram sebagai media berdakwah, memiliki beberapa kelebihan yang diantaranya yaitu :

- 1) Tidak terhalang oleh ruang dan waktu
- 2) Jumlah pengguna internet semakin meningkat, itu berarti jumlah sasaran dakwah setiap tahunnya meningkat
- 3) Menghemat biaya dan energy
- 4) Dakwah menjadi lebih variatif, karena bentuk penyampaianya juga beragam⁸¹
- 5) Dapat menjangkau secara luas segmentasi mad'u
- 6) Mad'u memiliki kebebasan dalam memilih materi dakwah yang dibutuhkan

b. Kekurangan Dakwah Menggunakan Instagram

Adapun beberapa kekurangannya meliputi :⁸²

⁸¹ Bambang S Maarif. *Komunikasi Dakwah : Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2010), 172

⁸² Elysia Yulia Astuti, Lola Fitriah Rahmatunisa, dan Indrika Sari. "Fenomena Instagram Sebagai Inovasi Media Dakwah di Kalangan Masyarakat", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 2, No. 2, November , 2021, 9

- 1) Penggunaan instagram untuk menyebarkan sesuatu yang tidak baik seperti ajaran menyimpang atau ujaran kebencian pada orang lain, tentunya akan berdampak negatif dan merugikan
- 2) Mengurangi intensitas pertemuan antara pendakwah dengan *mad'u*
- 3) Tidak dapat diamati secara langsung, sehingga hasil yang ditimbulkan kurang sesuai

5. Perilaku

Perilaku merupakan sebuah respon atau reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap rangsangan (*stimulus*) atau pengaruh lingkungan. Adapun bentuk respon seseorang terhadap rangsangan dapat berwujud dalam bentuk pengetahuan, pemahaman dan tindakan atau praktik.⁸³ Terdapat 2 bentuk respon terhadap rangsangan yaitu pasif dan aktif. Respon pasif atau yang disebut dengan perilaku tertutup yaitu sebuah respon yang diberikan hanya sebatas pengetahuan dan kesadaran tanpa adanya tindakan nyata, sedangkan aktif atau yang disebut perilaku terbuka yaitu respon yang ditunjukkan dalam bentuk tindakan nyata. Perilaku mengacu pada semua reaksi atau perilaku makhluk hidup.⁸⁴

Sehingga perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini berupa perilaku *birrul walidain* yang digambarkan sebagai luasnya pengetahuan seseorang terhadap informasi yang diterima, kekuatan dan keyakinan terkait informasi yang diterima, dan komitmen didalam merealisasikan pesan yang diterima dengan kedalaman agama yang dianut.⁸⁵

⁸³ Soekidjo Notoatmodjo, "Perilaku dan Perilaku kesehatan", catatan perkuliahan umum di kelas matakuliah *Ilmu Kesehatan*, 23 Januari 2011, jurusan Ilmu Kesehatan, STIKES Dharma Husada Bandung.

⁸⁴.....Psikologi Islam.

⁸⁵ Siti Naila fauzia. "*Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini*", *Jurnal Pendidikan usia dini*, Vol.9, No. 2, Tahun 2015, 304

Adapun efek dari pesan dakwah dalam penelitian ini berupa *efek kognitif, afektif, dan behavioral*. Yang masing – masing efek merujuk kepada pengetahuan seseorang terhadap bentuk – bentuk perilaku berbakti kepada orangtua, pemahaman makna bentuk – bentuk perilaku berbakti kepada orangtua, dan tingkah laku seseorang dalam merealisasikan pesan yang yang diterima dalam kehidupan sehari – hari yaitu perintah berbakti kepada orangtua.⁸⁶ Perilaku *birrul walidain* meliputi mentaati perintah orangtua, menghormati dan memuliakan orangtua, berlemah lembut dan bersabar.

Mentaati perintah orangtua merupakan salah satu kewajiban bagi setiap manusia. Adapun bentuk dari taat kepada orangtua yaitu melakukan setiap nasihat dan perintah orangtua selama itu tidak keluar dari ajaran al – Qur'an dan hadist seperti halnya membantu meringankan pekerjaan rumah orangtua yaitu menyapu, mengepel, memasak, dan lain – lain.⁸⁷

Memuliakan dan menghormati orangtua dalam kehidupan sehari – hari dapat dicontohkan seperti mencium tangan orangtua, mengucapkan salam disaat akan pergi dan datang menemui orangtua, mendengarkan perkataan orangtua dengan penuh rasa hormat dan mendoakan kebaikan orangtua.⁸⁸

Sedangkan berlemah lembut dapat dicontohkan ketika anak berbicara dengan orangtua dengan sopan, tidak berkata kasar apalagi membentak, dan melukai hati orangtua. Merawat orangtua yang sakit dengan sabar, dan bersabar terhadap perkataan buruk orangtua merupakan salah satu

⁸⁶ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 392..

⁸⁷ Tatik Pudjiani, Bagus Mustakim, dan Muhammad Maskum. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019), 222.

⁸⁸ Endy Suhendi Zen dan Netly Khariyah. *Pendiidkn Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta : Kemdikbud, 2014), 126

bentuk berbakti dalam aspek bersabar terhadap gangguan orangtua di kehidupan sehari – hari.⁸⁹ Sehingga perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perilaku *birrul walidain* yang berkaitan dengan pengetahuan, keyakinan, dan kemauan atau komitmen seseorang dalam menerapkan bentuk – bentuk dari *birrul walidain*.

Untuk bisa mencapai pada perubahan perilaku, maka seseorang perlu menempuh 3 tahapan. Adapun tahapan perubahan perilaku berdasarkan Majdi Hilali dalam bukunya *Kaifa Nughayyir Ma bi Anfusina* meliputi,⁹⁰

- 1) Akal, berupa keyakinan mengenai suatu tindakan. Jika tindakan seseorang berasal dari perasaan yang berpusat pada hati, maka yang dapat menggerakkannya adalah pikiran.
- 2) Hati, berupa bisikan yang menyenangkan. Artinya, hati selalu mengirimkan sinyal – sinyal positif terkait apa yang dipikirkan, hingga perbuatan terwujud. Artinya, ketika perbuatan terwujud itu berarti pemikiran dan akal sudah sepakat, lalu masuk dalam hati untuk diyakinkan bertindak.
- 3) Hawa Nafsu, merupakan kecenderungan pada sesuatu yang diwujudkan dalam bentuk tindakan. Misalnya, ketika ingin bermalasan – malasan dan terjadi, hal ini disebabkan oleh hawa nafsu yang mengajak. Untuk itu dalam Islam, Allah perintahkan untuk melawan hawa nafsu dan bertekad untuk melakukan kebajikan. Inilah yang disebut dengan perubahan kearah yang lebih baik.

Tidak jauh berbeda dengan 3 tahapan diatas, berikut beberapa proses yang harus dilewati :⁹¹

⁸⁹ Ibid, 126.

⁹⁰ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana, 2017), 389

⁹¹ Ibid, 390 - 392

1) Kognitif

Setelah menerima pesan dakwah, maka mitra dakwah akan berupaya untuk menyerap isi dari dakwah tersebut melalui proses berfikir. Umumnya, proses ini bisa terjadi jika ada perubahan pada apa yang dipahami dan diketahui terkait pesan yang diterima.

2) Afektif

Proses yang mempengaruhi pada perubahan sikap setelah menerima dakwah. Dalam proses ini, mitra dakwah akan memutuskan untuk menerima atau menolak dari pesan dakwah tersebut.

3) Behavioral

Merupakan suatu proses yang berkaitan dengan tindakan nyata dari mitra dakwah. Efek ini muncul setelah melalui proses kognitif dan afektif.

6. Follower

Followers merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam Instagram untuk menyebut pengikut atau teman dari akun pengguna instagram lainnya.⁹²

7. Teori SOR

Teori yang dikemukakan oleh Houland pada tahun 1953 disebut dengan teori SOR. Berasal dari psikologi, yang kemudian diadaptasi dan diterapkan dalam ilmu komunikasi karena objeknya sama yaitu manusia. Adapun manusia, jiwanya terdiri dari beberapa komponen yang meliputi sikap, *asumsi* (sikap yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman), perilaku, *afeksi* (sikap yang

⁹² Eryta Ayu Putri. “Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur, Surabaya, 2013, 17.

cenderung dengan perasaan), dan *konasi* (sikap yang berkenaan dengan berbuat).⁹³

Teori yang melandasi penelitian ini adalah teori SOR (*Stimulus, Organism, Respon*) yang berasumsi bahwa penyebab perubahan perilaku seseorang tergantung pada kualitas rangsangan yang diterima. Berdasar teori ini, *organism* dapat menghasilkan perilaku tertentu jika mendapat *stimulus* khusus. Sehingga seseorang dapat membayangkan dan memperkirakan adanya kesesuaian antara pesan dan reaksi yang ditimbulkan oleh komunikannya.

Adapun inti dari teori SOR yaitu, seseorang (*organism*) akan mengalami perubahan atau reaksi terhadap *stimulus* yang diberikan, apabila sebelumnya *organism* menunjukkan rasa ketertarikan (perhatian) terhadap beberapa pesan media yang dipakai sebagai *stimulus*. Reaksi yang ditimbulkan oleh *organism* umumnya membutuhkan jangka waktu tertentu agar sampai pada titik perbedaan yang diharapkan.⁹⁴

Hal ini menunjukkan bahwa *stimulus* yang diberikan berupa pesan dakwah tentang Birrul walidain dalam instagram, dapat mempengaruhi atau menyebabkan adanya perbedaan perilaku followers dalam jangka waktu tertentu.

Adapun bentuk dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi reaksi. Artinya kata-kata verbal, isyarat non verbal, symbol - simbol tertentu yang dipakai dapat merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu. Misalnya, jika orang melambaikan tangan, dibalas dengan tersenyum balik, berarti itu menunjukkan respons positif. Tetapi jika

⁹³ Livia Paranita. "Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talkshow @Show_Imah Di Trans TV", *Jurnal E- Komunikasi*, Vol. 2, No. 1, 2014, 3

⁹⁴ Rizky Ruah Indris dan Djoko Prasetyo. "Pengaruh Tayangan Sinetron Anak Jalanan Terhadap Perilaku Agresif Murid SMP Muhammadiyah 6 Surabaya", *Jurnal Kajian Media*, Vol. 1, No. 2, 160

mereka tersenyum dibalas tidak peduli, itu berarti respons negatif.⁹⁵

Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mempunyai 2 kemungkinan yaitu diterima atau ditolak. Komunikasi akan tetap berlangsung jika mendapat perhatian komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti atau memahami pesan yang diterima. Kemampuan komunikan inilah yang akhirnya melanjutkan ke dalam proses berikutnya. Setelah mencerna dan menerima kebenarannya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap atau perilaku.⁹⁶

Teori ini merupakan prinsip yang sederhana dimana efek yang ditimbulkan disebut sebagai reaksi terhadap stimulus tertentu. Dengan demikian, seseorang dapat menjelaskan keterkaitan antara pesan - pesan media dan reaksi audiencenya.

Adapun keterkaitan teori SOR (*Stimulus, Organism, Respon*) dalam penelitian ini adalah:

- a) Stimulus yang di maksud adalah pesan dakwah (*Birrul Walidain*) yang disampaikan dalam sosial media Instagram.
- b) Organisme yang dimaksudkan adalah followers atau pengikut dari akun @ummusza
- c) Respon yang dimaksud adalah perubahan perilaku pengikut akun @ummusza.

Hakikatnya proses perubahan perilaku sama halnya dengan proses belajar. Di mana proses perubahan perilaku

⁹⁵ Andi Rahmat Abidin dan Mustika Abidin. “Ugensis Komunikasi Model *Stimulus Organism Response* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 2, Desember 2021, 77

⁹⁶ Dani Kurniawan. “Komunikasi Model Laswell dan Stimulus – Organism – Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan”, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Januari 2018, 64

tersebut menggambarkan proses pembelajaran yang terjadi pada followers, meliputi:

- a) Stimulus (rangsangan) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus yang diberikan tidak diterima ataupun ditolak, itu berarti stimulus tidak berjalan efektif dalam mempengaruhi perhatian organism, sehingga proses tersebut berhenti sampai disini. Berbeda jika stimulus tersebut diterima oleh organism, berarti terdapat perhatian dari organism terhadap stimulus yang diberikan. Tandanya stimulus tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.
- b) Setelah stimulus mendapat perhatian dari organism (diterima) dan dimengerti, maka proses berlanjut ke tahap berikutnya.
- c) Organism mencerna stimulus tersebut, hingga terjadi kesediaan untuk bertindak sesuai dengan stimulus yang telah diterimanya (bersikap).
- d) Dengan motivasi dari internal maupun eksternal, maka stimulus yang diberikan menghasilkan efek tindakan dari organism. Singkatnya ada perubahan perilaku dari followers akun @ummusza dalam menerapkan sikap bakti pada orang tua.

Teori ini mengatakan bahwa perubahan perilaku organisme dapat bereaksi apabila stimulus yang diberikan dapat meyakinkan organisme. Sehingga kualitas daripada stimulus memegang peranan penting dalam berjalannya proses tersebut.

D. Paradigma Penelitian

Cara pandang seorang peneliti dalam melihat realita yang terjadi, kemudian berupaya untuk mempelajari,

memecahkan, dan menginterpretasikan temuannya dengan cara – cara penelitian disebut dengan paradigma.⁹⁷

Paradigma dipahami sebagai cara pandang terkait suatu hal dengan dasar tertentu.⁹⁸ Artinya pola pemikiran seorang peneliti dalam memahami suatu masalah pada fakta sosial dan mencoba untuk menjawab masalah tersebut dengan dilakukannya pengujian teori sebagai landasan dasar.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivistic, yang menempatkan teori sebagai tolak utama dalam proses penelitian. Dimana didasari oleh asumsi bahwa suatu gejala dapat di kelompokkan dan dihubungkan dengan gejala *kausalitas* (sebab – akibat).⁹⁹

Berikut bagan terkait hubungan sebab akibat yang dikaitkan terhadap fenomena sosial yang sedang diteliti:



Keterangan :

X : Variabel bebas (*Independen*)

Y : Variabel terikat (*Dependen*)

→ : Mempengaruhi

Gambar 2 Paradigma Penelitian

⁹⁷ Juliana Batubara. “Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling”, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 3, No. 2, 2017, 102

⁹⁸ Asfi Manzilati. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, (Malang : UB Press, 2017), 1

⁹⁹ Sugiyono. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 42

E. Hipotesis

Hipotesis yaitu hasil sementara mengenai masalah yang sifatnya masih praduga, karena masih harus dibuktikan kebenarannya.¹⁰⁰ Adapun tujuan dari pengujian hipotesis yaitu untuk mengetahui pengaruh dakwah *birrul walidain* di instagram terhadap perilaku followers. Berdasarkan penelusuran dan referensi kerangka teori yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Disebut juga sebagai hipotesis kerja, yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel X dan Y.¹⁰¹ Dengan hal tersebut maka, hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh postingan dakwah *birrul walidain* di instagram @ummusza terhadap perilaku followers”.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Merupakan hipotesis statistic, yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel X dengan Y. Dengan itu, maka dalam penelitian ini rumusan hipotesisnya adalah “tidak ada ada pengaruh postingan dakwah *birrul walidain* di instagram @ummusza terhadap perilaku followers”.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

¹⁰⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 56

¹⁰¹ Edi. Riadi. *Metde Statistika Parametrik & Nonparametrik Untuk Penelitian Ilmu – Ilmu Sosial dan Pendidikan*. (Tangerang : PT Pustaka Mandiri, 2014), 76.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pelaksanaan kegiatan ilmiah untuk mendapat sebuah pengetahuan yang tepat terkait suatu masalah disebut dengan penelitian.¹⁰² *Rusefendi* mengemukakan, bahwa ada beragam pandangan tentang pengelompokan bentuk – bentuk penelitian. Berdasar pendekatan yang digunakan, maka penelitian terbagi menjadi penelitian kualitatif dan kuantitatif.¹⁰³

Adapun menurut *Creswell*, penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menguji teori – teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Dimana variabel biasanya diukur dengan menggunakan instrumen penelitian yang menghasilkan data – data berupa angka untuk dianalisis dengan prosedur statistic.¹⁰⁴

Dalam kasus ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Penelitian survey yaitu penelitian yang memakai kuesioner, berupa lembaran dengan isi beberapa pertanyaan sebagai alat pengumpul data.¹⁰⁵

¹⁰² Adhi Kusumasturi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 1

¹⁰³ Djaaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2020), 3

¹⁰⁴ Adhi Kusumasturi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 2

¹⁰⁵ *Ibid*, 4.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Peran daripada lokasi dalam penelitian ini sangat penting, karena berkaitan dengan populasi. Ditentukannya lokasi bermaksud untuk mempermudah pengambilan data dalam penelitian.¹⁰⁶

Adapun kasus penelitian ini dilakukan secara *virtual* atau dalam jaringan (*daring*) pada akun instagram @ummusza, sebab subjek dari penelitian ini merupakan *followers* (pengikut) dari akun tersebut.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Total dari keseluruhan objek yang diteliti, merupakan pengertian dari populasi.¹⁰⁷ Populasi juga diartikan sebagai sekelompok orang atau benda lainnya yang ingin dideskripsikan.¹⁰⁸ Berdasar definisi kedua diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari orang ataupun objek yang diteliti, dimana hasil penelitiannya akan disimpulkan secara umum.

Adapun populasi dalam kasus penelitian ini yaitu *followers* (pengikut) dari akun instagram @ummusza, yang total jumlahnya sampai hari ini ada sebanyak 330 ribu.

¹⁰⁶ Suwardi Endaswara. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2006), 114

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 108

¹⁰⁸ I Ketut Swarjana. *Populasi – Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2022), 4

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian jumlah dari populasi yang terpilih atau bagian terkecil (*wakil*) dari anggota populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu.¹⁰⁹ Adapun proses pengambilan sampel dalam penelitian, dilakukan melalui metode sampling.¹¹⁰

Dalam kasus penelitian ini, peneliti menggunakan *rumus slovin* sebagai cara pengambilan sampel. Adapun hasil dari perhitungan tersebut menetapkan sebanyak 100 sampel yang harus didapatkan peneliti.

Berikut penjabaran dari perhitungan sampel menggunakan *Rumus Slovin*:¹¹¹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{330,000}{1 + 330,000 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{330,000}{1 + 330,000 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{330,000}{1 + 330,000 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{330,000}{1 + 3300}$$

¹⁰⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literai Media Publishing, 2015), 64

¹¹⁰ I Ketut Swarjana. *Populasi – Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2022), 12

¹¹¹ Aloysius Ranga Aditya Nalendra. *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2021), 27 - 28

$$n = \frac{330,000}{3,301}$$

$$n = 99,96$$

$$n = 100$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena pengambilan sampel yang dapat ditolerir. (Adapun dalam kasus ini, peneliti menggunakan nilai ketidaktelitian sebesar 10%)

3. Teknik Sampling

Merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel.¹¹² Adapun teknik sampling yang dipilih dalam kasus penelitian ini yaitu non Probability sampling dengan tehnik *puposive sampling*.

Berarti, bahwa pengambilan sampel didasarkan dengan beberapa pertimbangan. Karena itu teknik ini tidak memberikan kesempatan atau kemungkinan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.¹¹³

Adapun kriteria responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mempunyai Instagram
- b. Mengikuti akun dakwah @ummusza
- c. Berusia antara 17 - 30 tahun, hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pada usia tersebut objek penelitian masih aktif dalam menggunakan instagram.

¹¹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literai Media Publishing, 2015), 65

¹¹³ Muslich Anshori dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), 109 - 110

D. Variabel penelitian dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang memiliki nilai dan menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Adapun jenisnya beragam. Berikut 2 variabel yang terdapat dalam kasus penelitian untuk dicari korelasi antara keduanya.

Variabel bebas (*Independen*) merupakan variabel penyebab atas terjadinya perubahan variabel terikat (*Dependen*) atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan **variabel terikat** (*Dependen*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Independen*) atau variabel yang menjadi akibat atas pengaruh variabel bebas.¹¹⁴

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu postingan dakwah *birrul walidain* dalam instagram dan perilaku *followers* sebagai variabel terikatnya. Untuk mempermudah jalannya penelitian, maka variabel dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Postingan dakwah *birrul walidain* pada akun @ummusza di Instagram (variabel x), meliputi pesan yang diposting pada 12 Desember 2021 konten tentang:
 - a. Perintah taat pada orangtua
 - b. Perintah menghormati dan memuliakan orangtua
 - c. Perintah berlemah lembut
 - d. Perintah sabar
2. Perilaku *followers* (variabel y), meliputi
 - a. Pengetahuan mengenai *birrul walidain* dan contoh perilakunya
 - b. Pemahaman dan keyakinan terhadap makna dan contoh perilaku *birrul walidain*
 - c. Komitmen atau kemauan dalam menerapkan perilaku *birrul walidain*

¹¹⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literai Media Publishing, 2015), 52

E. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti. Sedangkan subjek penelitian adalah sesuatu yang dituju untuk diteliti.¹¹⁵

Adapun objek penelitian dari kasus penelitian ini adalah pengaruh dakwah *birrul walidain* di instagram. Sedangkan subjek penelitiannya yaitu *followers* (pengikut) dari akun instagram @ummusza.

F. Tahap – tahap Penelitian

Berikut 4 tahapan yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian, yaitu:¹¹⁶

1. Merumuskan masalah

Tahapan awal bagi peneliti, merumuskan masalah dengan mengajukan pertanyaan untuk dicari jawabannya. Karena setiap penelitian berawal dari sebuah masalah, tanpa ada masalah berarti tidak terjadi penelitian. Umumnya rumusan masalah penelitian disajikan dalam bentuk pertanyaan.

Dalam kasus penelitian ini, peneliti mencoba untuk mencari tahu pengaruh postingan dakwah *birrul walidain* di instagram terhadap perilaku followers. Juga persentasi pengaruh dari keduanya.

2. Mengajukan hipotesis

Pada tahapan ini, peneliti mengemukakan hasil sementara dari pertanyaan yang diajukan sebelumnya. Hipotesis diperoleh dari pengkajian berbagai teori yang berkenaan dengan bidang ilmu, sebagai landasan dalam perumusan masalah yang diteliti. Dengan menelusuri berbagai literature baik dari buku, jurnal, artikel, yang

¹¹⁵ Muslich Anshori dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), 115

¹¹⁶ Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta : Kencana, 2019), 7 - 8

berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kajian pada teori merupakan landasan dalam merumuskan kerangka berfikir, agar dapat mengajukan hipotesis sebagai alternatif jawaban masalah.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam kasus penelitian ini yaitu terdapat pengaruh dakwah *birrul walidain* di instagram terhadap perilaku followers.

3. Verifikasi data

Tahap berikutnya yaitu pengumpulan data secara empiris. Yang kemudian data tersebut akan di kelola dan dianalisis untuk diuji kebenaran hipotesisnya. Untuk itu, peneliti harus menentukan jenis data yang digunakan, darimana data diperoleh, dan teknik pengambilan data. Setelah itu, data akan dianalisis dengan menggunakan cara – cara tertentu yang memenuhi standar kevalidan sebagai bahan penguji hipotesis.

Dalam kasus penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer,¹¹⁷ berupa informasi yang didapatkan secara langsung dari sumber datanya yaitu *followers* (pengikut) dari akun instagram @ummusza. Kemudian data sekunder, merupakan kumpulan informasi mengenai kasus yang diteliti dari berbagai sumber yang ada. Seperti buku, laporan, jurnal, artikel, skripsi, website, dan lain sebagainya.

Adapun teknik pengumpulannya, menggunakan penyebaran angket atau kuesioner tertutup.

4. Menarik Kesimpulan

Dalam tahap ini, peneliti menentukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan (diterima atau ditolak hipotesis). Hasil dari pengujian hipotesis merupakan penemuan atau hasil dari penelitian, yang kemudian dikelola lalu disimpulkan. Kesimpulan yaitu jawaban atas rumusan

¹¹⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literai Media Publishing, 2015), 76 - 77

masalah penelitian dalam bentuk pernyataan yang diyakini kebenarannya.

Adapun jika diurutkan dari awal, maka langkah – langkah dari penelitian yang harus ditempuh sebagai berikut¹¹⁸:

1. Mengidentifikasi masalah,
Peneliti merumuskan masalah yang diteliti.
2. Membuat hipotesa,
Perumusan hipotesa melalui 2 tahap, meliputi:
 - a. Menentukan hipotesa berdasar asumsi peneliti terkait hubungan variabel yang diteliti
 - b. Menentukan hipotesa operasional, yakni H0 (netral), H1(tidak netral).
3. Studi literature
Mempelajari buku – buku referensi dan hasil penelitian terdahulu (*kajian pustaka*) terkait masalah yang diteliti, agar terbentuk landasan teori dalam berfikir.
4. Identifikasi dan menamai variabel
Tahapan dalam menentukan dan menamai variabel yang diteliti.
5. Membuat Definisi Operasional
Merupakan definisi dari variabel – variabel yang diteliti, dalam melakukan pengukuran kedalaman variabel yang diteliti.
6. Menyusun desain penelitian
Alat penelitian yang dibuat oleh peneliti untuk menentukan instrumen, data sample, teknik pengumpulan data, dan analisisnya.
7. Membuat kuesioner
8. Melakukan analisa statistic
9. Menulis hasil dari laporan penelitian

¹¹⁸ Nikmatur Ridha. “Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian”, *Jurnal Hikmah*, Vol. 14, No. 1, 2017, 63 - 64

Berikut bagan terkait tahapan – tahapan penelitian kuantitatif yaitu :¹¹⁹



Gambar 3 Tahapan Penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui 3 cara, diantaranya yaitu :

1. Kuesioner (Angket)

Merupakan suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden guna

Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta : Kencana, 2019), 7 - 8

mendapat jawaban atau informasi terkait kebutuhan penelitian.¹²⁰

Adapun cara penyebarannya, dilakukan secara online kepada sampel dari *followers* akun instagram @ummusza melalui *Direct Message* (DM) atau WhatsApp. Bentuk daripada kuesioner ini berupa kuesioner tertutup yang dikemas via *google form*, menggunakan pengukuran skala *likert*.

Kuesioner tertutup yaitu tehnik pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan dengan pilihan jawabannya telah ditentukan.¹²¹

Skala likert merupakan alat yang dipakai untuk mengukur pendapat dan sikap seseorang terhadap kejadian sosial.¹²² Dimana jawaban dari setiap item instrumen penelitian berupa pernyataan yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), ragu – ragu (R), kurang setuju (KS) dan tidak setuju (TS). Yang masing - masing memiliki nilai skor 5 – 1.

2. Dokumentasi

Merupakan sebuah metode pengumpulan data untuk memperoleh data terkait variabel dalam penelitian, baik berupa buku, jurnal, skripsi, laporan, surat kabar, maupun website dan lain sebagainya.¹²³

3. Observasi

Merupakan suatu cara yang dipakai dalam penelitian dengan melakukan pengamatan secara

¹²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 142

¹²¹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016), 82.

¹²² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 93

¹²³ Hartono. *Metode Penelitian*, (Pekanbaru, Zanafa, 2011), 59.

langsung terhadap kondisi objek penelitian.¹²⁴ Peneliti melakukan obeservasi dengan mengamati secara langsung pesan – pesan yang disampaikan dam postingan instagram @ummusza.

H. Teknik Reliabilitas dan Validitas Instrumen Penelitian

1. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Merupakan kestabilan atau konsistensi dari alat ukur yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian. Jika hasil dari pengujian instrumen menunjukkan hasil yang relatif tetap (*konsisten*), berarti instrumen penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.¹²⁵

Adapun tujuannya untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan melihat sejauh apa konsistensi dari kuesioner, jika pengukuran dilakukan secara berulang.

Dalam kasus ini, digunakan metode *alpha cronbach* untuk mengukur konsistensi dari kuesioner (alat ukur).

Adapun proses pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan taraf signifikan yang digunakan. Proses pengujian ini dilakukan pada item kuesioner dalam variabel yang telah dinyatakan valid. Kuesioner dikatakan reliable apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,6$. Namun jika nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,6 maka artinya instrument tidak reliable.

Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS *statistic* IBM 22.

¹²⁴ Tukiran Tanidreja dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung : ALFABETA CV, 2011), 50.

¹²⁵ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016), 97

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,788	6

Tabel 2 1 Realibitas Statistic Variabel X

Adapun hasil output diatas, menjelaskan hasil uji realibilitas terhadap variabel x yaitu *postingan birrul walidain* dalam instagram @ummusza. Dengan 100 responden diperoleh nilai cronbach sebesar 0,788. Artinya nilai alpha *cronbach* lebih besar dari 0,6 maka berarti instrumen pertanyaan terkait variabel x bernilai reliabel.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	34

Tabel 2 2 Realibitas Statistic Variabel Y

Hasil output diatas merupakan hasil uji reliabilitas terhadap variabel y yaitu perilaku followers. Adapun nilai yang diperoleh sebesar 0,955. Artinya nilai alpha *cronbach* lebih besar dari 0,6 maka berarti instrumen pertanyaan terkait variabel y bernilai reliabel. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kedua variabel dikatakan reliabel karena nilai Alpha Cronbach $> 0,6$.

2. Validitas Instrumen Penelitian

Yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kevalidan atau keabsahan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Singkatnya, ketepatan alat ukur (*instrument*) dalam mengukur sasaran ukurnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur kecermatan dan ketepatan dari setiap pertanyaan / pernyataan yang dipakai dalam penelitian, apakah item – item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur. Apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur maka instrument tersebut dinyatakan valid.¹²⁶

Dalam uji validitas, setiap item pertanyaan / pernyataan diukur dengan cara mengkorelasikan antara skor masing - masing item dengan total skor item. Skor total adalah hasil dari penjumlahan skor item. Dari hasil perhitungan ini, didapat hasil koefisien korelasi, yang disebut dengan r hitung. Adapun kriteria uji validitas yaitu dengan membandingkan nilai r hitung harus lebih besar dari r tabel.¹²⁷

Dalam kasus ini, peneliti menggunakan *korelasi product moment* untuk menguji validitas dari suatu instrument. Dalam proses pengujian ini, digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Diketahui nilai dari r tabel dengan jumlah sampel (N) 100 pada taraf signifikansi 5% dalam distribusi nilai r statistik sebesar 0,195. Sehingga dasar pengambilan uji validitas berdasarkan :

a. Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel

- 1) Jika $r \text{ hitung} > 0,195$ maka instrumen dinyatakan valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} < 0,195$ maka instrumen dinyatakan tidak valid

¹²⁶ Budi Darma. *STATISKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS*, (..... : Guepedia,), 7 - 8

¹²⁷ Ibid, 97.

b. Melihat taraf signifikansi (Sig)

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan valid
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak valid

Berikut hasil perhitungan uji validitas dengan bantuan SPSS IBM 22, yang telah di jabarkan dalam bentuk tabel yaitu :

r hitung	0,609	0,735	0,754	0,711	0,738	0,663
r tabel	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Tabel 2 3 Validitas Variabel X

Adapun hasil output diatas, merupakan hasil perhitungan validitas terkait variabel X, diketahui bahwa nilai koefisien (r hitung) dari ke 6 pertanyaan variabel x rata – rata lebih besar dari r tabel yaitu 0,195. Untuk itu semua pertanyaan variabel x dalam instrumen bernilai valid.

r hitung	0,619	0,618	0,571	0,630	0,651	0,610	0,448	0,566	0,544	0,678	0,582	0,690	0,734	0,645	0,714	0,763	0,690
r tabel	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195
Keterangan	Valid																

Tabel 2 4 Validitas Variabel Y

0,703	0,760	0,693	0,713	0,576	0,653	0,643	0,718	0,667	0,730	0,735
0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195
Valid										

Tabel 2 5 Validitas Variabel Y

0,659	0,627	0,689	0,615	0,619	0,154	0,267	-0,014
0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid

Tabel 2 6 Validitas Variabel Y

Hasil diatas merupakan hasil dari uji validitas terhadap pertanyaan variabel y, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi terhadap instrumen variabel y rata – rata lebih besar dari r tabel yaitu 0,195. Sehingga dari 36 soal yang ada, dinyatakan valid sebanyak 34 soal dan 2 soal dianggap tidak valid alias gugur.

I. Teknik Analisis Data

Merupakan bagian paling penting dalam kegiatan ilmiah, karena melalui tahapan inilah data akan diolah menjadi sebuah informasi, sehingga data dapat dipahami dan menjawab rumusan masalah.¹²⁸

Dalam tahapan ini perlu penggunaan statistik untuk menarik kesimpulan dari suatu data. Ada 2 macam statistik yang dipakai untuk analisis data, yaitu statistik deskriptif dan inferensial.

Statistik deskriptif, merupakan sebuah metode yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan secara general. Sedangkan statistik inferensial adalah statistik yang dipakai untuk analisis data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk semua populasi.¹²⁹

Adapun dalam penelitian ini, digunakan analisis statistic inferensial parametrik yang meliputi :

¹²⁸ Ibid, 102.

¹²⁹ Ibid, 108.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yaitu salah satu persyaratan yang wajib dipenuhi dalam analisis regresi dan *produc moment*. Tujuan dilakukannya yaitu untuk mengetahui apakah nilai residual data berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel *independen* dan variabel *dependen* dalam model regresi memiliki nilai distribusi normal atau tidak.¹³⁰

Adapun dalam penelitian ini, digunakan uji *Kolmogorov- Smirnov* dengan pengolahan data yang dilakukan oleh SPSS. Konsep dasar dari pengambilan keputusan yaitu :¹³¹

- a. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka berarti data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Metode statistik yang digunakan untuk menguji dan memprediksi adanya pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y).¹³² Syarat dari penggunaan metode ini yaitu data harus valid, reliable, dan normal.

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas yaitu postingan *birrul walidain* dalam instagram

¹³⁰Meiryani, “Memahami Uji Normalitas Dalam Model Regresi”, Binus University School Of Accounting, Article, diakses pada 26 September 2022, [MEMAHAMI UJI NORMALITAS DALAM MODEL REGRESI – Accounting \(binus.ac.id\)](http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/)

¹³¹ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), 160.

¹³² Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : 2018, Deepublish), 5.

@ummusza terhadap variabel terikat yaitu perilaku *followers*.

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
 - 1) Nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X mempengaruhi variabel Y
 - 2) Nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak mempengaruhi variabel Y
 - b. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel
 - 1) t hitung > t tabel artinya variabel X berpengaruh pada variabel Y
 - 2) t hitung < t tabel artinya variabel X tidak berpengaruh pada variabel Y
3. Uji Koefisien determinasi

Dalam penelitian ini digunakan uji koefisien untuk mengukur seberapa jauh atau seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X (*independent*) terhadap variabel Y (*dependent*).¹³³ Adapun nilai koefisien korelasi berkisar antara nilai 0 dan 1. Jika nilai koefisien korelasi mendekati 1 berarti variabel X hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel Y (*dependent*).

Maka untuk menilai besaran presentasi X dan Y dalam penelitian ini yaitu pengaruh postingan dakwah *birrul walidain* terhadap perilaku *followers* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

¹³³ Mesi Indriyani, Bambang, dan Dia Tri Hapsari. "Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.id Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Berita Livi Zheng", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 8, NO. 1, 15

Keterangan :

KP : nilai koefisien determinasi

R : nilai koefisien korelasi

4. Uji Hipotesis

Uji pearson product moment digunakan untuk mengetahui besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan variabel satu dengan yang lain yaitu variabel *dependen* dengan *independen*.¹³⁴ Dari hasil perhitungan ini diperoleh nilai koefisien korelasi yang disebut juga dengan r hitung berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Jika nilai semakin mendekati 1 dan -1 maka hubungan dinilai semakin kuat. Namun sebaliknya, jika nilai mendekati angka 0 maka artinya hubungan semakin rendah.¹³⁵ Sehingga arah dari hubungan dapat berbentuk hubungan positif dan negatif.

Dalam penelitian ini, uji pearson product moment digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh postingan *birrul walidain* dalam instagram @ummusza terhadap perilaku *followers*. Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji pearson Product Moment, peneliti menggunakan program SPSS IBM 22, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel , maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y
- b. Jika r hitung $<$ r tabel , maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Selain itu, dapat juga melihat nilai perbandingan dari nilai signifikansi $>$ 0,05, dengan hal tersebut maka artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

¹³⁴ Setya Budiwanto. *Metode Statistik Untuk Mengolah Data Keolahraagaan*, (Malang : UM, 2017), 63 – 64.

¹³⁵ Rochmat Aldy Purnomo. *A nalisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo : CV Wade Group, 2016), 137.

Berikut interpretasi dari nilai koefisien korelasi :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Tabel 2 7 Intreprestasi Koefisien Korelasi



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Deskripsi Akun Instagram @ummusza

Saat ini media sosial menjadi media yang digemari dikalangan masyarakat mulai dari anak – anak, hingga orang dewasa. Banyak hal yang membuat pengguna mengalami kenaikan jumlah secara signifikan, salah satunya adalah mudahnya mendapat informasi. Adapun informasi yang didapatkan bisa seputar tentang keagamaan. Hal tersebut membuat sejumlah pengguna memanfaatkan media sosial sebagai media berdakwah, salah satunya adalah media sosial instagram.

Instagram merupakan salah sebuah aplikasi yang dimanfaatkan untuk mengambil gambar baik berupa foto atau video dan mengunggahnya ke berbagai layanan media sosial termasuk media sosial instagram. Fitur – fitur yang terdapat dalam instagram seperti *like*, komentar, caption, hastag, dan lain – lain sebagainya membuat pesona instagram melekat di hati penggunanya sejak diluncurkannya aplikasi ini pada bulan Oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Ditemukan banyak akun instagram yang memanfaatkannya sebagai wadah untuk berbagi informasi mulai dari tips, motivasi, hingga berdakwah, seperti yang dilakukan oleh akun @ummusza.

Akun instagram @ummusza merupakan salah satu akun di instagram yang bergerak dibidang dakwah, dengan Lola Diara sebagai pemiliknya. Akun ini dibuat dengan tujuan untuk saling berbagi ilmu, karena sebaik – baiknya manusia adalah yang bermanfaat dengan

menyampaikan sebuah kebenaran dalam beragama. Akun ini dikelola secara personal yang memiliki tujuan sebatas mengingatkan dengan menyampaikan sebuah pesan. Adapun semua pesan yang diunggah dalam akun instagramnya ditujukan untuk dirinya sendiri baru orang lain. Semua pesan yang diposting memiliki kebebasan untuk disimpan atau bahkan dibagikan. Selain itu akun instagram ini memang sengaja tidak dikunci dengan tujuan memudahkan siapa saja yang ingin mendapat ilmu melalui postingan yang diunggah secara bebas dan tidak dibatasi.

Akun instagram @ummusza memiliki 330 ribu *followers* (pengikut) dengan jumlah postingan sebanyak 232 (sumber data 17 Mei 2022), terdiri dari gambar yang memuat isi tulisan dakwah terkait masalah aqidah, syariah, dan akhlaq. Selain itu juga terdapat video ceramah dari berbagai ustadz salah satunya adalah ustadz Khalid basalamah. Di setiap postingan gambar atau video selalu disertai dengan caption yang sifatnya memotivasi, ataupun penjelasan baik berupa ayat al – Qur'an, terjemahan, hadist, perkataan ulama, quotes, yang ditujukan agar pembaca dapat memahami dan mendapat gambaran terkait gambar yang diposting.

Adapun postingan dalam akun ini pertama kali diunggah pada 22 November 2017, yang mengunggah foto sebanyak 3 kali dalam satu waktu tentang potongan ayat al – Qur'an disertai caption yang membantu memberi gambaran makna dari foto yang diunggah. Lau memposting kembali pada bulan Desember 2017 sebanyak 2 postingan. Setelah itu tidak pernah upload lagi hingga memasuki 2018, diketahui sebanyak 50 gambar diposting mulai tanggal 29 Januari hingga 31 Desember 2018. Berlanjut pada tahun 2019, memposting sebanyak 67 postingan, terhitung sejak 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019. Kemudian pada tahun 2020

terdapat 39 postingan, tahun 2021 ada 42 postingan, dan ada 2022 ada 72 postingan (sumber data 30 September 2022). Sehingga total postingan yang ada dalam akun @ummusza terhitung hingga hari ini sebanyak 276 postingan. Bertambah sebanyak 44 postingan dari jumlah awal postingan pada 17 Mei 2022. Selain itu terdapat juga 23 postingan berupa video dalam akun instagram @ummusza.

Konten yang diunggah memiliki berbagai macam pokok pembahasan salah satunya tentang akhlaq, yaitu berbuat baik kepada orangtua, atau yang dikenal dengan istilah *birrul walidain*. Adapun proses mengupload sebuah postingan dilakukan secara berkala, dengan materi pesan yang bersumber dari al –Qur’an, hadist, kisah, dan tulisan faidah ustadz maupun ulama ternama. Pengguna akun ini juga seringkali menyapa dan sharing terkait informasi keagamaan dengan pengikutnya melalui insta story.

Penggunaan instagram sebagai media berdakwah mempermudah jalannya pesan keagamaan kepada khalayak, selain itu dakwah menjadi lebih variatif dan inovatif karena pesan dikemas dengan menarik melalui fitur – fitur yang terdapat dalam instagram. Selain itu, pengaksesan dakwah melalui media sosial instagram tidak memungut biaya dan tak terbatas ruang dan waktu. Ini kenapa dakwah dalam media sosial instagram mengalami kepesatan yang cukup signifikan, seperti yang dialami oleh salah satu akun dakwah dalam instagram yaitu akun @ummusza.

Berikut logo dan juga tampilan dari akun instagram @ummusza (sumber data diambil pada tanggal 16 Mei 2022).

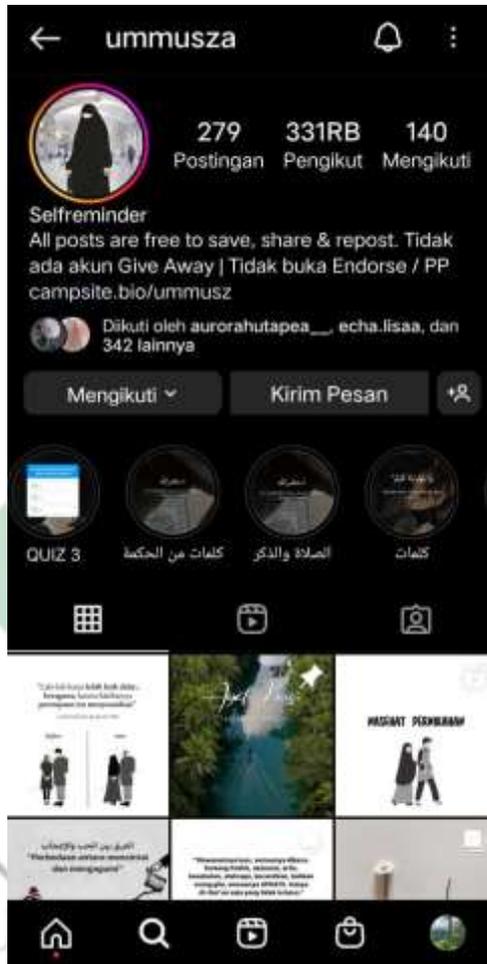


Gambar 4 1 Logo dan Tampilan akun @ummusza

Adapun logo akun instagram @ummusza saat ini telah mengalami perubahan yaitu sebagai berikut. (Sumber data diambil pada 30 September 2022).



Gambar 4 2 Logo akun @ummusza



Gambar 4 3Tampilan akun instagram @ummusza

2. Deskripsi Postingan *Birrul Walidain*

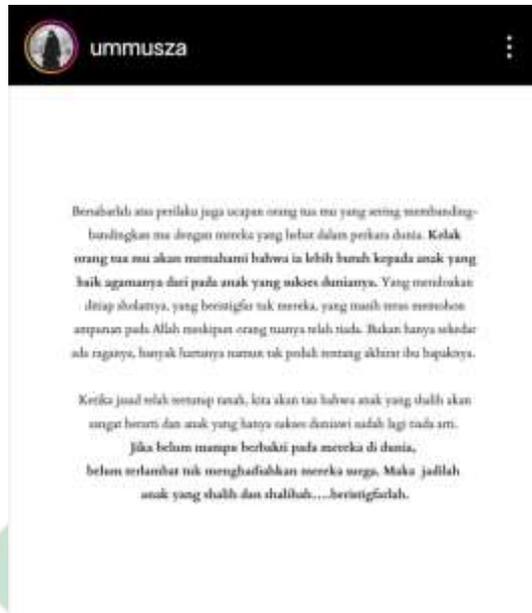
Postingan merupakan unggahan sebuah foto atau video yang disertai dengan caption sebagai keterangan mengenai gambar yang diposting. Sedangkan *Birrul Walidain* merupakan perbuatan baik anak kepada orangtua. Sehingga postingan *Birrul Walidain* yaitu unggahan gambar ataupun video yang memuat pesan

mengenai perbuatan baik anak kepada orangtua dalam instagram.

Diketahui dalam akun @ummusza pada tahun 2021 terdapat sebanyak 42 postingan yang masing – masing postingan memuat konten tentang aqidah, syariah dan akhlaq. Adapun salah satu postingan dakwah tentang akhlaq yaitu berbuat baik kepada orangtua (*birrul walidain*), diposting pada tanggal 12 Desember 2021 sebanyak 1 postingan terdiri dari 7 slide berupa 6 gambar dan 1 video dilengkapi dengan caption. Unggahan ini memuat perintah untuk berbakti kepada orangtua meliputi mematuhi perintah, menghormati, berlemah lembut, dan bersabar.

Tulisan yang dibagikan bersifat motivasi dan penjelasan untuk berbakti kepada orangtua, dengan diberikan satu kisah nyata dan hadist yang menjelaskan cara berbakti kepada orangtua. Selain itu terdapat 1 video yang dibawakan oleh ustadz Subhan Bawazier dengan tema *birrul walidain* dengan point pembahasan berupa anjuran untuk melupakan kesalahan orangtua, dan tetap berbuat baik atau berbakti kepada keduanya. Unggahan ini mendapat feedback sebanyak 13.582 ribu *likes* (menyukai) dan 176 *comment* (komentar) *followers* (sumber data 16 Mei 2022).

Berikut gambar dari postingan akun @ummusza yang membahas tentang *Akhlaq* yaitu berbuat baik kepada orang tua (*birrul walidain*).



Gambar 4 4 Postingan Foto Akun @ummusza



Gambar 4 5 Postingan Video akun@ummusza



Gambar 4 6 Postingan Foto Akun @ummusza



Gambar 4 7 Postingan Foto Akun @ummusza

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Subjek Penelitian

a. Karakteristik Responden

Setelah melakukan penelitian, diperoleh data responden yang menjadi sampel dalam penelitian meliputi jenis kelamin dan usia, yang akan diuraikan dalam bentuk tabel sesuai dengan pengelompokkannya.

1) Jenis Kelamin

Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 100 responden, yang terdiri dari jenis kelamin laki – laki dan perempuan, yang merupakan *followers* dari akun instagram @ummusza. Berikut karakteristik responden yang didasarkan pada jenis kelamin yaitu:

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki - laki	12 orang	12%
Perempuan	88 orang	88%
Total	100 orang	100%

Tabel 2 8 Klafikasi Jenis Kelamin

Dari tabel diatas, dapat dipahami bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan nilai persentasi sebanyak 88%, artinya dari 100 responden yang ada, sebanyak 88 orang berjenis kelamin perempuan, dan sisanya yaitu 12 orang berjenis kelamin laki – laki (12%). Kesimpulannya bahwa responden penelitian didominasi oleh responden perempuan.

2) Usia

Berikut karakteristik responden penelitian berdasarkan pengelompokan usia yaitu :

Usia	Jumlah Responden	Persentase
17	1	1%
18	7	7%
19	8	8%
20	13	13%
21	12	12%
22	10	10%
23	16	16%
24	7	7%
25	12	12%
26	6	6%
27	3	3%
28	1	1%
29	3	3%
30	1	1%
TOTAL	100	100%

Tabel 2 9 Klasifikasi usia

Dari tabel diatas, diketahui bahwa dari 100 responden yang berusia 17 tahun sebanyak 1 orang (1%), 18 tahun sebanyak 7 orang (7%), 19 tahun sebanyak 8 orang (8%), 20 tahun sebanyak 13 orang (13%), 21 tahun sebanyak 12 orang (12%), 22 tahun sebanyak 10 orang (10%), 23 tahun sebanyak 16 orang (16%), 24 tahun sebanyak 7 orang (7%), 25

tahun sebanyak 12 orang (12%), 26 tahun sebanyak 6 orang (6%), 27 tahun sebanyak 3 orang (3%), 28 tahun sebanyak 1 orang (1%), 29 tahun sebanyak 3 orang (3%), dan 30 tahun sebanyak 1 orang (1%).

2. Deskripsi Pengaruh Postingan Dakwah *Birrul Walidain* pada akun Instagram @ummusza

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner tertutup (angket) yang disebar / dibagikan kepada responden dengan kriteria yang sesuai melalui *Direct Message*. Setelah itu, data yang telah masuk diolah dan diproses melalui tahapan editing dan scoring. Kemudian dilanjutkan dengan menyajikan data dalam bentuk tabel. Untuk itu inilah hasil dari penelitian yang diperoleh data sebagai berikut :



No	Pertanyaan	SS	S	RR	KS	TS	SKOR
	Setelah membaca postingan <i>birrul walidain</i> dalam <i>instagram @ummusza</i>						
1	Saya mengetahui bahwa postingan tersebut menyampaikan ajaran untuk berbakti kepada orang tua.	81	19	0	0	0	481
2	Dalam postingan tersebut disampaikan bahwa salah satu cara berbakti kepada orang tua yaitu mentaati perintah orangtua.	72	26	1	1	0	469
3	Saya tahu jika postingan tersebut menyampaikan ajaran untuk menghormati dan memuliakan orangtua.	74	25	1	0	0	473
4	Dalam postingan diatas, terdapat pesan untuk berlemah lembut pada orangtua.	66	33	1	0	0	465
5	Apakah kalimat dalam postingan menggambarkan perintah untuk patuh pada perintah dan nasihat orangtua ?	60	37	1	1	1	454
6	Saya tahu jika kalimat dalam postingan diatas menyampaikan ajaran untuk bersabar kepada orangtua.	66	32	2	0	0	464

Tabel 2.10 Kuesioner Variabel X

Dari tabel diatas, diketahui bahwa respon *followers* terhadap postingan *birrul walidain* pada akun instagram @ummusza berkaitan dengan pengetahuan seseorang terhadap isi dari postingan yaitu tentang *birrul walidain* (berbakti kepada orangtua). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar *followers* mengetahui jika postingan yang di upload dalam akun instagram @ummusza mengajarkan tentang berbakti dan cara – cara menerapkannya, selain itu mereka juga dapat memahami isi dari pesan yang

diposting terkait berbuat baik kepada orangtua, sehingga dapat menyebutkan bentuk – bentuk berbakti kepada orangtua setelah mengakses dan membaca postingan tersebut. Kesimpulannya responden lebih mengetahui informasi tentang *birrul walidain* setelah membaca dan mengakses postingan akun instgram @ummusza tentang berbakti.

3. Deskripsi Perilaku *Birrul Walidain Followers*

Adapun respon perilaku *followers* yang dimaksud yaitu perilaku *birrul walidain* meliputi, pengetahuan, keyakinan, dan komitmen dalam merealisasikan berbuat baik kepada orangtua. Berikut hasil dari rekapitulasi perolehan data yaitu :

a. Efek Kognitif

No	Pernyataan	SS	S	RR	KS	TS	SKOR
	Kognitif						
	Setelah membaca postingan <i>birrul walidain</i> pada akun @ummusza						
1	Saya jadi tahu apa itu <i>birrul walidain</i> (berbakti kepada orangtua).	56	41	0	3	0	450
2	Saya jadi tahu cara berbakti kepada orangtua.	61	37	1	1	0	458
3	Saya jadi tahu apa saja contoh perilaku berbakti kepada orangtua.	53	44	3	0	0	450
4	Saya jadi tahu bahwa mematuhi nasihat orangtua termasuk salah satu contoh perilaku berbakti kepada orangtua.	60	39	1	0	0	459
5	Saya mengetahui tentang kewajiban menjalankan perintah orangtua sesuai dengan ajaran islam.	69	31	0	0	0	469

6	Membantu membersihkan rumah merupakan salah satu perilaku berbakti kepada orangtua.	60	38	1	1	0	457
7	Saya tahu bahwa tidak boleh mematuhi orangtua dalam bermaksiat kepada Allah.	72	26	1	1	0	469
8	Melipat pakaian, menyiram tanaman, menyapu merupakan contoh perilaku mentaati perintah orangtua dalam kehidupan sehari – hari.	56	38	3	3	0	447
9	Mencium tangan orangtua termasuk salah satu perilaku menghormati orangtua.	63	37	0	0	0	463
10	Saya mengetahui bahwa mendengarkan dengan hormat dan tidak memotong pembicaraan orangtua merupakan contoh perilaku memuliakan orangtua dalam sehari – hari.	69	31	0	0	0	469
11	Saya tahu salah satu contoh perilaku berlemah lembut yaitu tidak berbicara dengan kasar apalagi sampai membentak orangtua.	79	21	0	0	0	503
12	Berbicara dengan lembut dan sopan termasuk perilaku berlemah lembut pada orangtua.	73	27	0	0	0	473
13	Saya tahu bahwa salah satu contoh perilaku sabar pada orangtua dalam kehidupan sehari – hari yaitu tidak membalas perkataan buruk (hinaan) orangtua.	72	28	0	0	0	472
14	Merawat orangtua yang sedang sakit termasuk salah satu perilaku berbakti kepada orangtua.	82	18	0	0	0	482

Tabel 2 11 Kuesioner Variabel Y

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa respon *followers* terhadap variabel perilaku yaitu berupa pengetahuan tentang *birrul walidain* dan bentuk – bentuk pengamalannya. Adapun pernyataan yang menempati posisi pertama yaitu pernyataan “setelah membaca dan mengakses postingan @ummusza, saya tahu bahwa tidak berbicara kasar apalagi sampai membentak orangtua merupakan salah satu contoh perilaku berlemah lembut”, dengan skor sebanyak 503. Kesimpulannya pengikut menjadi lebih tahu setelah melihat dan membaca postingan tersebut bahwa berbicara dengan lembut merupakan salah satu cara berbakti kepada orangtua.

b. Efek Afektif

Merupakan efek yang dihubungkan dengan emosi atau perasaan seseorang, yang membuat seseorang semakin mengerti, paham dan yakin terhadap apa yang diterima yaitu pesan dakwah tentang *birrul walidain*. Adapun respon yang dimaksud terhadap variabel perilaku selain pengetahuan adalah keyakinan seseorang mengenai informasi yang diterima sehingga mampu membentuk sikap dalam dirinya.

Berikut hasil dari rekapitulasi perolehan data terkait efek afektif yaitu :

No	Pernyataan	SS	S	RR	KS	TS	SKOR
	Afektif						
	Setelah membaca dan memahami postingan birrul walidain pada akun @ummsza						
1	Saya jadi lebih mengerti makna dari birrul walidain (berbakti kepada orangtua).	62	37	1	0	0	461
2	Saya jadi terinspirasi untuk berbakti kepada orangtua.	60	39	1	0	0	459
3	Saya meyakini jika membantu orangtua seperti menyapu rumah termasuk salah satu contoh berbakti kepada orangtua dalam kehidupan sehari – hari.	63	33	3	1	0	458
4	Saya yakin jika mengucapkan salam dan mencium tangan orangtua merupakan contoh perilaku menghormati orangtua.	66	34	0	0	0	466
5	Membuat saya lebih mengerti bagaimana cara berbakti kepada orangtua.	57	41	2	0	0	455
6	Saya meyakini jika berbicara dengan lembut dan sopan merupakan contoh perilaku berlemah lembut pada orangtua.	72	27	1	0	0	471
7	Saya memahami bahwa bersabar saat merawat orangtua merupakan salah satu cara berbakti kepada orangtua.	74	25	1	0	0	473
8	Saya mengerti bahwa mematuhi nasihat orangtua harus dilakukan selama itu tidak melanggar ajaran islam, misalnya mencuri.	69	28	1	0	2	462

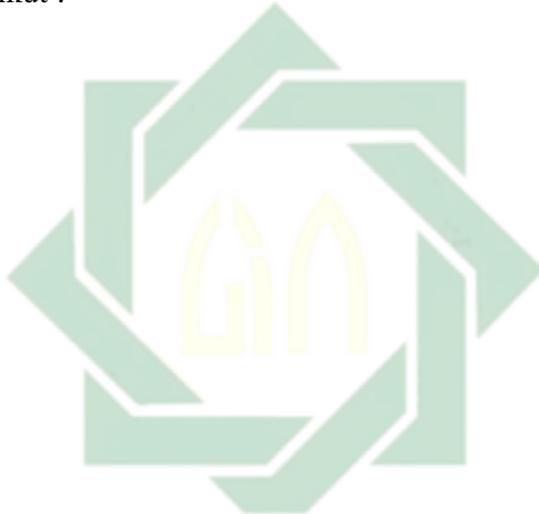
Tabel 2 12 Kuesioner Variabel Y

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa *followers* akun instagram @ummsza cenderung meyakini dan memahami jika bersabar merawat orangtua merupakan salah satu bentuk cara berbakti kepada orangtua

setelah melihat dan membaca postingan akun @ummusza.

c. Efek behavioral

Efek ini selalu dikaitkan dengan tingkah laku, sehingga lebih mengacu kepada komitmen seseorang dalam merelisasikan informasi yang diterima dalam sehari – hari. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut :



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

No	Pernyataan	SS	S	RR	KS	TS	SKOR
	Behavioral						
	Setelah membaca dan memahami postingan birrul walidain pada akun @ummusza						
1	Saya jadi rajin membantu orangtua	39	55	4	2	0	431
2	Saya jadi sering membantu ibu membersihkan rumah seperti halnya menyapu.	45	50	5	0	0	440
3	Saya berusaha mentaati nasihat orangtua	57	41	2	0	0	455
4	Saya mengucapkan salam saat bertemu atau akan pergi meninggalkan orangtua.	63	36	1	0	0	462
5	Saya berusaha tidak memotong pembicaraan orang tua.	55	43	2	0	0	453
6	Mendengarkan perkataan orangtua dengan penuh hormat.	63	34	3	0	0	460
7	Saya sering mendoakan kebaikan untuk orangtua.	78	20	2	0	0	476
8	Saya bersedia tidak berbicara kasar apalagi sampai membentak orangtua dalam kehidupan sehari – hari.	65	31	4	0	0	461
9	Saya berusaha sabar ketika merawat orangtua.	66	31	3	0	0	463
10	Saya berbicara dengan lembut dan sopan santun kepada orangtua.	59	37	4	0	0	455
11	Saya sering berbuat baik kepada orangtua.	52	38	10	0	0	442
12	Ketika orangtua marah dan mencela, saya biasanya....	91	7	1	0	0	486

Tabel 2.13 Kuesioner Variabel Y

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa *followers* akun instagram @ummusza cenderung bersabar dan diam disaat dimarahi orangtua, setelah membaca dan memahami makna dan bentuk – bentuk *birrul walidain*. Sehingga postingan diatas memiliki pengaruh terhadap keinginan *followers* untuk merealisasikan isi pesan dalam sehari – hari.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang normal merupakan data yang ideal dalam penelitian, untuk itu uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov – Smirnov* melalui IBM SPSS 22 sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.94000940
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.093
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.141
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 2 14 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Exact Sig (2-tailed) sebesar 0,141. Nilai signifikansi dalam perhitungan uji normalitas digunakan untuk menilai apakah data yang

diuji terdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi dengan normal. Karena nilai signifikansi perhitungan diatas lebih besar dari 0,05, maka artinya data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

2. Uji hipotesis

Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pearson product moment atau yang disebut dengan koefisien korelasi, dengan tujuan untuk melihat adanya hubungan antara kedua variabel.

Berikut hasil hitung korelasi Product Moment dengan menggunakan bantuan SPSS IBM 22, diperoleh data sebagai berikut:

Correlations			
		Postingan	Perilaku
Postingan	Pearson Correlation	1	.639**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Perilaku	Pearson Correlation	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 2 15 Uji Korelasi Pearson Product Moment

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa hasil dari perhitungan korelasi pearson dengan jumlah responden 100 diperoleh nilai sebesar 0,639 dengan nilai signifikansi 0,00. Dimana nilai korelasi pearson lebih

besar dari nilai r tabel yaitu 0,195 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan hal tersebut,

menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel X dan Y yaitu postingan dakwah *birrul walidain* dalam instagram @ummusza terhadap perilaku *followers*. Hubungan postingan dakwah *birrul walidain* dalam instagram @ummusza terhadap perilaku *followers* memiliki hubungan yang kuat dengan arah positif. Yang artinya, semakin besar nilai X maka semakin besar pula nilai Y.¹³⁶

Adapun dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa nilai r hitung (*pearson correltion*) lebih besar dari r tabel (0, 639 > 0, 195), sehingga Ho ditolak Ha diterima. Artinya ada pengaruh antara postingan dakwah *birrul walidain* dalam instagram @ummusza terhadap perilaku *followers*.

3. Teknik Analisis Regresi Sederhana

Berikut pengolahan data menggunakan bantuan SPSS IBM 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

¹³⁶ Tukiran Taniredjo dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif : Sebuah Pengantar*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 95.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5460.547	1	5460.547	67.632	.000 ^b
	Residual	7912.453	98	80.739		
	Total	13373.000	99			

a. Dependent Variable: Perilaku

b. Predictors: (Constant), Postingan

Tabel 2 16 Regresi Linear Sederhana

Dari hasil output diatas, pada tabel Anova diketahui bahwa nilai F hitung yang diperoleh sebesar 67,632 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka artinya model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Y (perilaku) atau dengan kata lain variabel X (postingan dakwah *birrul walidain* dalam instagram @ummusza) dapat memberi pengaruh terhadap variabel Y (perilaku).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

4. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.402	8.98551

a. Predictors: (Constant), Postingan

Tabel 2 17 Koefisien Determinasi

Dari hasil output diatas (tabel model summary analisis regresi sederhana), diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,408. Nilai ini merupakan hasil pengkuadratan nilai korelasi koefisien yaitu 0,639. Besarnya nilai koefisien determinasi 0,408 sama dengan 40,8%. Hal ini mengandung arti bahwa postingan *birrul walidain* dalam instagram @ummusza memiliki pengaruh terhadap perilaku *followers* sebesar 40,8%, sehingga sisanya sebesar 59,2% perilaku *followers* dipengaruhi oleh variabel lain.

5. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel *independent* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependent*.¹³⁷ Dikatakan berpengaruh apabila diketahui nilai t hitung lebih besar daripada t tabel.

¹³⁷ Nurwahyudi, dkk. *Dasar – dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Si Buku Media, 2017), 95

Dependent Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
Efek Kognitif	9.025	1.987	0,00
Efek Afektif	7.992	1.987	0,00
Efek Behavioral	4.759	1.987	0,00

Tabel 2 18 Model Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh data yang telah dirangkum dalam table diatas, bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa postingan dakwah *birrul walidain* dalam Instagram @ummusza berpengaruh terhadap perilaku *followers* baik dari aspek pengetahuan, pemahaman, dan tindakan *birrul walidain*. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan software IBM SPSS 25, yang diketahui bahwa nilai pengaruh pada efek *kognitif* lebih tinggi pertama, kemudian *afektif*, dan *behavioral*.

Adapun setelah perhitungan uji koefisien determinan secara parsial, didapat hasil sebagai berikut :

Variabel	R	R Square	Kategori
Postingan dakwah birrul walidain dalam Instagram terhadap pengetahuan followers (kognitif)	0,674	0,454	Sedang
Postingan dakwah birrul walidain dalam Instagram terhadap keyakinan followers (afektif)	0,628	0,395	Sedang
Postingan dakwah birrul walidain dalam Instagram terhadap komitmen followers (behavioral)	0,433	0,188	Sangat rendah

Tabel 2 19 Model Koefisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh postingan dakwah *birrul walidain* dalam Instagram @ummusza terhadap pengetahuan followers (kognitif) terkait informasi *birrul walidain* dan contoh perilakunya diperoleh nilai korelasi pearson (r hitung) sebesar 0,647. Dan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,454. Berarti bahwa pengaruh postingan dakwah *birrul walidain* dalam Instagram@ummusza terhadap pengetahuan followers (kognitif) terkait informasi *birrul walidain* dan contoh perilakunya sebesar 45,4%. Sedangkan sisanya 54,6% dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Pengaruh postingan dakwah *birrul walidain* dalam Instagram @ummusza terhadap keyakinan followers (efektif) terkait informasi *birrul walidain* dan contoh perilakunya diperoleh nilai korelasi pearson (r hitung) sebesar 0,628. Dan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,395. Berarti bahwa pengaruh postingan dakwah *birrul walidain* dalam Instagram@ummusza terhadap keyakinan followers (efektif) terkait informasi *birrul walidain* dan contoh perilakunya sebesar 39,5%. Sedangkan sisanya 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Pengaruh postingan dakwah *birrul walidain* dalam Instagram @ummusza terhadap komitmen followers (behavioral) dalam menerapkan *birrul walidain* dan contoh perilakunya diperoleh nilai korelasi pearson (r hitung) sebesar 0,433. Dan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,188. Berarti bahwa pengaruh postingan dakwah *birrul walidain* dalam Instagram @ummusza terhadap komitmen followers (behavioral) dalam menerapkan *birrul walidain* dan contoh perilakunya sebesar 18,8%. Sedangkan sisanya 81,2% dipengaruhi oleh variabel lain

Sehingga dari hasil intepreasi hasil hitung diatas diketahui bahwa dari ke 4 indikator dari variabel x yaitu postingan dakwah *birrul walidain* dalam akun Instagram @ummusza terkait pesan taat, hormat, lemah lembut, dan sabar terhadap variabel y, yang menduduki posisi pertama yaitu *efek kognitif* sebesar (0,647), kemudian *afektif* (0,628), dan *behavioral* (0,433), dengan kategori pengaruh masing – masing sedang, sedang, dan sangat rendah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul pengaruh postingan dakwah akun instagram @ummusza tentang *birrul walidain* terhadap perilaku *followers* ini memiliki kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menyatakan adanya pengaruh dari variabel X yaitu postingan dakwah *birrul walidain* dalam instagram @ummusza terhadap variabel Y yaitu perilaku *followers*. Hal ini terbukti setelah dihitung menggunakan uji pearson product moment atau yang disebut dengan analisis koefisien korelasi product moment dengan bantuan SPSS IBM 22.

Dari hasil penelitian yang datanya diperoleh melalui penyebaran kuesioner via *google form* kepada responden dengan kriteria yang sesuai, kemudian dilanjutkan pada proses pengujian terhadap data tersebut, menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara postingan dakwah *birrul walidain* dalam instagram @ummusza terhadap perilaku *followers*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi dari 100 responden sebesar 0,639 dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$. Dimana hal ini sesuai dengan pedoman yang digunakan untuk menolak atau menerima hipotesis, jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai r hitung $> r$ tabel maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selain itu, dalam penelitian ini juga dilakukan pengujian untuk memprediksi apakah benar variabel y (perilaku) dipengaruhi oleh variabel x (postingan *birrul*

walidain) melalui model regresi, dan hasilnya menunjukkan bila variabel x (postingan *birrul walidain*) berpengaruh pada variabel y (perilaku). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas dakwah dalam media sosial instagram, maka semakin kuat pula pengaruhnya terhadap perilaku para pengikutnya baik dalam aspek pengetahuan, pemahaman, dan tindakan. Ini sejalan dengan tujuan dari dipostingnya sebuah pesan dakwah atau didirikannya akun dakwah yaitu untuk memberikan pengetahuan, menanamkan keyakinan, dan mengubah pola pikir dan tindakan manusia terkait informasi keagamaan khususnya dalam aspek akhlaq yakni berbuat baik kepada orangtua.

Kontribusi variabel x (postingan *birrul walidain*) terhadap variabel y (perilaku) berdasarkan uji koefisien determinasi sebesar 40,8%, yang artinya variabel perilaku dipengaruhi oleh variabel postingan sebanyak 40,8%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Adapun faktor yang menyebabkan hipotesis kerja (H_a) diterima adalah item pertanyaan dalam angket (kuesioner) mencakup indikator yang mencerminkan variabel yang diteliti yaitu terkait pengetahuan dan pemahaman materi yang dimuat dalam postingan adalah tentang *birrul walidain* dan kesediaan juga komitmen dalam mengimplementasikan bentuk – bentuk perilaku *birrul walidain* dalam realita sosial.

Hal ini selaras dengan teori yang digunakan yaitu teori SOR (*stimulus – response*), dimana menjelaskan bahwa ketika ada stimulus (rangsangan) maka akan timbul sebuah efek (respon). Adapun respon yang dihasilkan digambarkan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, dan juga komitmen dalam bertindak. Sehingga *followers* menjadi lebih mengerti tentang *birrul walidain* dan bentuk – bentuknya, muncul keyakinan dan pemahaman terkait cara penerapan *birrul walidain*, sehingga pada akhirnya membentuk suatu sikap

dalam diri seseorang untuk bertindak sesuai dengan yang dimengerti dan dipahami.

Adapun besar pengaruh yang ditimbulkan oleh postingan *birrul walidain* terhadap perilaku termasuk kategori sedang, hal ini dilihat berdasarkan nilai koefisien determinasi ($0,33 < 0,408 < 0,67$).¹³⁸ Yang berarti 40.8% variabel *dependen* (postingan) dapat dijelaskan oleh variabel *independen* (perilaku).

E. Interpretasi Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh postingan dakwah *birrul walidain* dalam instagram terhadap perilaku *followers* yang ditunjukkan dengan hasil hitung korelasi product moment sebesar 0,639. Sedangkan hasil perhitungan tingkat pengaruh diperoleh nilai sebesar 0,408. Hasil tersebut masuk dalam kategori sedang dengan arah positif, artinya pengaruh dari postingan tersebut membuat para pengikutnya mengerti, memahami, dan melakukan perbuatan – perbuatan sesuai dengan pesan dakwah yang tertulis dalam postingan instagram akun @ummusza yaitu tentang berbuat baik kepada orangtua.

Adapun bentuk perbuatan baik kepada orangtua diantaranya yaitu mentaati perintah orangtua, berlemah lembut, menghormati dan bersabar. Hal ini telah dijelaskan oleh pemilik akun dalam postingannya, sesuai dengan ajaran al – Qur'an dan hadist. Dengan begitu ini menunjukkan bahwa memposting pesan dakwah dalam media sosial instagram merupakan salah satu bentuk dakwah dimana instagram merupakan media dakwahnya, dan pesan yang dimuat bersumber pada al – Qur'an dan hadist dengan

¹³⁸ Meriryani. “Memahami Koefisien Determinasi dalam Regresi Linear”. *Binus University*, (online) diakses pada Oktober 2022 dari <https://accounting.binus.ac>

menggunakan metode dakwah *bil qalam* (tulisan) dengan penuh nasihat dan hikmah.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Pengaruh postingan akun instagram @ummusza tentang *birrul walidain* terhadap perilaku *followers*” diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Postingan *birrul walidain* dalam instagram @ummusza berpengaruh terhadap perilaku *followers* yang ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,639 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Tingkat pengaruh yang diberikan postingan *birrul walidain* dalam instagram @ummusza terhadap perilaku *followers* sebesar 0,408 melalui perhitungan uji koefisien determinasi. Hal ini menyatakan bahwa pengaruh yang diberikan postingan *birrul walidain* dalam instagram @ummusza terhadap perilaku *followers* termasuk kategori sedang dengan arah pengaruh positif.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasar atas hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian pesan dakwah yang lain baik itu aqidah, syariah maupun akhlaq yang terdapat dalam akun instagram @ummusza terhadap perilaku keagamaan yang lain dengan menggunakan teori – teori efek yang lain.

Selain itu peneliti juga menyarankan peneliti selanjutnya untuk memperdalam penelitian terhadap instagram sebagai media dakwah untuk mengetahui pengaruh media dakwah instagram @ummusza terhadap pengetahuan dan pemahaman masyarakat luas, tidak terbatas pada

pengikut dari akun tersebut dan memanfaatkan bentuk penelitian yang lain.

Peneliti menyadari bahwa variabel pesan dakwah kurang bervariasi. Oleh karena itu disarankan untuk meneliti variabel yang lain yang belum diteliti agar pembahasannya lebih dalam. Sehingga dapat dijadikan rujukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh pesan dakwah.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari selama melakukan penelitian masih banyak ditemukan keterbatasan dalam menggunakan teori SOR untuk mengetahui adanya pengaruh pesan dakwah birrul walidain terhadap perilaku followers. Hal ini dikarenakan keterbatasan referensi, pengalaman, ilmu pengetahuan yang peneliti miliki serta wawasan akan bahasa akademisi yang belum cukup banyak membuat penelitian lebih lama dilakukan. Walaupun jauh dari kata sempurna, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan atas kemauan, usaha dan ikhtiar terbaik dari peneliti serta bimbingan dan konsultasi informasi dari semua pihak yang membantu.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Al – Qur’an

- Al – Qur’an, *Al – Imran*: 104
Al – Qur’an, *Al – Isra’*: 23
Al – Qur’an, *Al – Isra’*: 23
Al – Qur’an, *Al – Luqman*: 15
Al – Qur’an, *An – Nahl*: 125
Al – Qur’an, *An – Nisa’*: 36

Buku

- Abdillah, P & Prasetya, D., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka, 2003.
- Al – Hazimiy, I., *Keutamaan Birrul Walidayn (Hikmah di balik kisah orang – orang berbakti kepada orang tua)*, Jakarta: Qisthi Press, 2005.
- Al – Khuly, MA., *Berbakti Kepada Kedua Orang tua dan Tidak Menyakiti Tetangga: Seri Karakteristik Nabi SAW, Terjemahan Al – Adabun Nabawi*, Hikam Pustaka: 2021.
- Al Bayanuni, MA., *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, Jakarta: Pustaka Al – Kautsar, 2021.
- Amin, SM., *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Anshori, A, dan Iswati, S., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Arikunto, S., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Asyur, AI., *Berbakti Kepada Ibu – Bapak*, Gema Insani, 1988.
- Atmoko, BD., *“Instagram Handbook*, Jakarta: Media Kita, 2012.

- Aziz, A., *Rambu – Rambu Berbakti Kepada Orang tua, Terjemah Kitab Ma'allim fii Birrul Walidayn*, Yogyakarta: At – tadzkirah.blogspot.com, 2020.
- Aziz, MA., *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Budiwanto, S., *Metode Statistik Untuk Mengolah Data Keolahragaan*, Malang: UM, 2017.
- Darma, B., *STATISKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS*, Guepedia.
- Djaaali., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Endaswara, S., *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006.
- Ghozali, I., *Aplikasi Analsis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012.
- Haidir. S., *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Hartono., *Metode Penelitian*, Pekanbaru, Zanafa, 2011.
- Hasyim, U. *Anak Shaleh*, Surabaya: Bina Ilmu, 1980.
- Helmy, M., *Dakwah dalam Alam Pembangunan*. Semarang: Toha putra, 1973.
- Ilaihi, W., *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Jawas, Y. *Birrul Walidain Berbakti Kepada Orang Tua*, Darul Kolam: Jakarta.
- Kurniawan, AW dan Puspitaningtyas, Z., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Kusumasturi, A, Khoiron, AM dan Achmadi, AT., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Luth, T., *M. Natsir Dakwah dan Pemikirannya*. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Maarif, BS., *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2010.

- Manzilati, A., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, Malang: UB Press, 2017.
- Mufftisany, H., *Berbakti Kepada Orang Tua*, INTERA: 2021.
- Munawwir, A.W., *Al Munawwir Kamus Arab – Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Mustan, Z., *Ilmu Dakwah*. Makassar: Pustaka Al-Zikra, 2005.
- Nasrullah, R., *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Pudjiani, T., Mustakim, B., dan Maskum, M., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019.
- Purnomo, RA., *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, Ponorogo: CV Wade Group, 2016.
- Riadi, E., *Metode Statistika Parametrik & Nonparametrik Untuk Penelitian Ilmu – Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri, 2014.
- Rusyad, D., *ILMU DAKWAH: SUATU PENGANTAR*, Bandung: Abqarie Press, 2020.
- S, dan Retnoningsih, A., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya. 2005.
- Saerozi., *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: penerbit ombak anggota IKAPI, 2013.
- Saputra, W., *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Siyoto, S. dan Sodik, A., *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literai Media Publishing, 2015.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suyono., *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, Yogyakarta: 2018, Deepublish.
- Swarjana, IK., *Populasi – Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2022.

- Tanidreja, T dan Mustafidah, H. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: ALFABETA CV, 2011.
- Tasmara, T., *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Tauifik, T., *DAKWAH ERA DIGITAL: Sejarah, Metode dan Perkembangan* Kuningan: Pustaka Al – Ikhlah, 2020.
- Zen, ES dan Khariyah, N., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kemdikbud, 2014.

Skripsi

- Anjani Naka Murti. Pengaruh Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @berani.hijrah Terhadap Perilaku Beragama Remaja, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyeran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Dinar Anggi Kinantiar, Pengaruh Akun Instagram HIPWEE Terhadap Sikap Followersnya, *Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater wartawan Surabaya, 2018.
- Elok Latifah. Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMAN 17 Surabaya, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Eryta Ayu Putri. Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur, Surabaya, 2013.
- I Made Merta Jaya dan Donny Mahendra. “Buku Ajar Promosi Kesehatan”, *Penyusunan Buku Ajar*, Program Studi

- Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia Jakarta, 2019.
- Imas Mutiawati. Dakwah Di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram), *Skripsi*, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018.
- Ita Kurniawati. Pesan *Birrul Walidain* Pada Tokoh Boy Dalam Sinetron Anak Jalanan Di Rcti (Episode 162 – 163), *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Maya Shofiyana., Makna Pesan Dakwah *Birrul Walidain* Dalam Film Pendek Lemantun (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure), *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Muhammad Rendy Romadhon. Pengaruh Akun Dakwah SHIFT di Instagram Terhadap Perilaku Religius Mahasiswa Ilmu Komunikasi Tahun Angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Nisa Adilah Silmi. Analisis Pesan Dakwah Akhlaq Pada Video Akun Instagram @HIJABLILA, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Putri Hidayati. Pengaruh Konten Dakwah Akun @berkahijrah_ di Instagram Terhadap Pemahaman Agama Followers, *Skripsi*, Jurusan Studi Manajemen Dakwah Fakultas

Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Soekidjo Notoatmodjo, “Perilaku dan Perilaku kesehatan”, catatan perkuliahan umum di kelas matakuliah *Ilmu Kesehatan*, 23 Januari 2011, jurusan Ilmu Kesehatan, STIKES Dharma Husada Bandung.

Jurnal

Abidin, AR., dan Abidin, A., “Ugensis Komunikasi Model *Stimulus Organism Response* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 2, Desember 2021.

Agustina, “Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di SMA Negeri 3 Samarinda”, e- journal Ilmu Komunikasi, Vol. 4, No. 3, 2016.

Astuti, EY., Rahmatunisa LF., Sari, I., “Fenomena Instagram Sebagai Inovasi Media Dakwah di Kalangan Masyarakat”, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 2, No. 2, November, 2021.

Astuti, H., “*Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadist*”, *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, No. 1, April, 2021.

Batubara, J., “Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling”, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 3, No. 2, 2017.

Fauzia, SN., “*Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini*”, *Jurnal Pendidikan usia dini*, Vol.9, No. 2, Tahun 2015.

Hadi., S “Konsep Sabar Dalam Al – Qur’an”, *Jurnal Madani*, vol. 1, no. 2 September 2018, 475.

- Indris, RR., dan Prasetyo, D., “Pengaruh Tayangan Sinetron Anak Jalanan Terhadap Perilaku Agresif Murid SMP Muhammadiyah 6 Surabaya, *Jurnal Kajian Media*, Vol. 1, No. 2.
- Indriyani, M., Bambang, dan Hapsari, TH, “Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.id Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Berita Livi Zheng”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 8, NO. 1, 15.
- Innova, EI., “Motif dan Kepuasan Pengguna Instagram di Komunitas *Instameet* Indonesia”, *Jurnal E – Komunikasi*, vol. 4, no. 1, 2016.
- Kurniawan, D, “Komunikasi Model Laswell dan Stimulus – Organism – Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan”, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Januari 2018.
- Kurniawan, P., “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh”, *Kompetensi*, vol. 11, No. 2, Oktober, 2017, 223 - 224
- Nufus, F, Dan Maulida, S., “Konsep Pendidikan *Birrul Walidain* Dalam QS. Luqman (31): 14 dan Al – Isra (17): 23 -24”, *Jurnal Ilmiah Didaktiva*, Vol. 18, No. 1, 2017.
- Nurianah, “*Birr al – walidain: Konsep Relasi Orang Tua dan Anak dalam Islam*”, *Bulletin Psikologi*, (online), Vol. 25, No. 2.
- Paranita, L., “Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talkshow @Show_Imah Di Trans TV”, *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 2, No. 1, 2014.
- Puspitarini, DS., dan Nuraeni, R., ”Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi”, *Jurnal Common*, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Rangga Aditya, “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru”, *Jom FISIP*, Vol. 2, No. 2, 2015.

- Ridha, N., “Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian”, *Jurnal Hikmah*, Vol. 14, No. 1, 2017.
- Supratman, LP., “Penggunaan Media Sosial Oleh Digital Native”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 15, No. 1, Juni, 2018.
- Talika, FT., “Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja Di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan,” *e-journal Acta Diurna*, Vol. 5, No. 1, 2016.

Internet

- Andy Dwi Riyanto, “Hootsuite (*We Are Social*) : Indonesian Digital Report”, 2022, diakses pada tanggal 17 Mei 2022 dari <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>
- Cindy Mutia Annur, “Jumlah Pengguna Internet di Indonesia”, *databoks*, 23 Maret, 2022, diakses pada tanggal 12 April 2022 dari <https://databoks.katadata.co.id/>
- Herry Supandi, “Anak Pukul Ibu Kandung Gegara Uang Beli Paket Internet Tak Cukup”, *detik.com*, 10 April, 2022, diakses pada 28 Juli 2022 dari <https://detik.com/>
- Meiryani, “*Memahami Uji Normalitas Dalam Model Regresi*”, Binus University School Of Accounting, Article, diakses pada 26 September 2022, [MEMAHAMI UJI NORMALITAS DALAM MODEL REGRESI – Accounting \(binus.ac.id\)](https://www.binus.ac.id/akademi/school-of-accounting/article/memahami-uji-normalitas-dalam-model-regresi)
- Meriryani. “Memahami Koefisien Determinasi dalam Regresi Linear”. *Binus University*, (online) diakses pada Oktober 2022 dari <https://accounting.binus.ac>
- Muhammad Abduh Tuasikal, *Kisah Sa’ad bin Abi Waqqash yang Enggan Taat Pada Ibunya yang Mengajak*

Berbuat Syirik, diakses pada 31 Agustus 2022, dari <https://rumaysho.com/26842-kisah-saad-bin-abi-waqqash-yang-enggan-taat-pada-ibunya-yang-mengajak-berbuat-syirik.html>

Raihan Hasya, “Seberapa Besar The Power of Netizen Indonesia di Instagram”, *Goodstats*, 22 Februari, 2022, diakses pada tanggal 12 April 2022 dari <https://goodstats.id/>

Tim detik Jatim, “Teganya Anak di Situbondo Bunuh Ibunya Hanya Karena Masalah Ikan Goreng”, *detik.com*, 20 Juli, 2022, diakses pada 28 Juli 2022 dari <https://detik.com/>

